

LAPORAN
PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN II
DI SMK MUHAMMADIYAH 1 MUNTILAN



Disusun oleh :

Nama : Triliana Aryanti

NIM : 2101409004

Prodi : Pendidikan bahasa dan Sastra Indonesia

JURUSAN BAHASA DAN SASTRA INDONESIA
FAKULTAS BAHASA DAN SENI
UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG

2012

LEMBAR PENGESAHAN

Laporan PPL 2 ini telah disusun sesuai dengan Pedoman PPL UNNES.

Hari :

Tanggal :

Disahkan oleh:

Dosen Koordinator

Kepala SMK Muhammadiyah 1 Muntilan

Drs. Suprpto M.Pd

NIP 194811121973041001

Drs. H. Hadi Sutomo

NIP



Kepala Pusat Pengembangan PPL UNNES

Drs. Masugino, M.Pd

NIP 19520721 198012 1 001

KATA PENGANTAR

Puji syukur kehadiran Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat, nikmat, hidayah serta inayahnya sehingga praktikan dapat menyelesaikan laporan PPL ini tepat waktu.

Kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) 2 di SMK Muhammadiyah 1 Muntilan dilaksanakan mulai tanggal 27 Agustus hingga 20 Oktober 2012. Laporan ini merupakan hasil dari Praktik Pengalaman Lapangan II (PPL II) yang yaitu penyusunan perangkat pembelajaran (RPP, SILABUS, PROTA, PROMES, MEDIA dan praktik belajar mengajar di kelas. Pada kesempatan ini Praktikkan mengucapkan terima kasih dan penghargaan yang setinggi-tingginya kepada :

1. Prof. Dr. Sudijono Sastroatmodjo, M.Si, Rektor UNNES.
2. Drs. Masugino, M.Pd, Koordinator PPL Lembaga Pengembangan Pendidikan Profesi (LP3) UNNES yang telah membimbing dan mengarahkan kami untuk melaksanakan PPL 2.
3. Drs. H. Hadi Sutomo, Kepala Sekolah SMK Muhammadiyah 1 Muntilan yang telah mengizinkan Praktikkan melaksanakan PPL di sekolah yang beliau pimpin.
4. Drs. Suprptono M.Pd, Dosen Koordinator PPL di SMK Muhammadiyah 1 Muntilan.
5. Dr. Mimi Mulyani, M.Hum, Dosen Pembimbing PPL praktikan di SMK Muhammadiyah 1 Muntilan
6. Hendrik Adi Prasetya, S.Pd Koordinator guru pamong yang telah memberikan bimbingan dan arahan kepada praktikan selama PPL 2.
7. Sunarman, S.Pd., guru pamong yang telah memberikan bimbingan dan arahan kepada praktikkan selama pelaksanaan PPL 2.
8. Segenap dewan guru, staf karyawan, SMK Muhammadiyah 1 Muntilan dan semua pihak yang telah membantu dari awal sampai akhir pelaksanaan PPL 2 dengan baik.

9. Teman-teman PPL UNNES tahun 2012 di SMK Muhammadiyah 1 Muntilan yang telah memberikan semangat dan dorongan selama pelaksanaan kegiatan hingga akhir pelaksanaan PPL.
10. Anak – anak didik kelas X TMO 2, X TMO 3, dan XI TMO 2 yang sudah dengan luar biasa membantu praktikan dalam proses belajar mengajar di SMK Muhammadiyah 1 Muntilan.

Semoga amal kebaikan dari semua pihak yang telah berperan mendapatkan balasan sebaik-baiknya dari Allah SWT. Praktikan berharap semoga kegiatan PPL ini memberikan manfaat kepada Praktikkan khususnya dan pihak-pihak yang terkait pada umumnya.

Muntilan, Oktober 2012

Praktikan

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PENGESAHAN	ii
KATA PENGANTAR	iii
DAFTAR ISI	v
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang.....	1
B. Tujuan.....	2
C. Manfaat.....	3
BAB II LANDASAN TEORI	
A. Pengertian PPL	4
B. Dasar Pelaksanaan	4
C. Status, Peserta, Bobot kredit dan Tahapan	5
D. Persyaratan dan Tempat	6
E. Tugas Guru Praktikan.....	6
F. Perencanaan Pembelajaran.....	7
G. Kompetensi Guru.....	9
H. Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP).....	9
BAB III PELAKSANAAN	
A. Waktu dan Tempat.....	12
B. Tahapan Kegiatan.....	12
C. Materi Kegiatan.....	13
D. Proses Bimbingan.....	13
E. Faktor Pendukung dan Penghambat.....	14
F. Guru Pamong.....	14
G. Dosen Pembimbing.....	15
BAB IV SIMPULAN DAN SARAN	
A. Simpulan.....	18
B. Saran.....	18
REFLEKSI DIRI.....	20
LAMPIRAN-LAMPIRAN	

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Tujuan dari pendidikan Nasional adalah untuk mencerdaskan bangsa dan mengembangkan manusia Indonesia seutuhnya yaitu manusia yang beriman dan bertakwa terhadap Tuhan Yang Maha Esa, berbudi luhur, memiliki pengetahuan dan keterampilan, kesehatan jasmani dan rohani, kepribadian yang mantap dan mandiri serta bertanggung jawab terhadap masyarakat dan kebangsaan sesuai dengan UU No. 20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional pasal 4

Universitas Negeri Semarang (Unnes) merupakan salah satu lembaga penghasil tenaga kependidikan profesional yang berfungsi menghasilkan tenaga-tenaga kependidikan, berusaha meningkatkan mutu lulusan antara lain dengan menjalin kerjasama dengan sekolah-sekolah sebagai upaya penerapan tenaga kependidikan yang profesional. Selain itu Universitas Negeri Semarang adalah salah satu lembaga pendidikan tinggi yang salah satu misi utamanya menyiapkan tenaga terdidik untuk siap bertugas dalam bidang pendidikan, khususnya guru atau tenaga pengajar. Untuk mendukung misi tersebut, Universitas Negeri Semarang melaksanakan program PPL bagi mahasiswa program kependidikan.

Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) adalah salah satu kegiatan kurikuler yang harus dilakukan oleh mahasiswa praktikan sebagai pelatihan untuk menerapkan teori yang diperoleh dalam perkuliahan sesuai dengan persyaratan yang telah ditetapkan agar mereka dapat memperoleh pengalaman dan ketrampilan lapangan dalam menyelenggarakan pendidikan dan pengajaran di sekolah atau di tempat latihan lainnya. Praktik pengalaman lapangan sebagai salah satu syarat yang harus di tempuh oleh mahasiswa kependidikan dilakukan sebagai wujud usaha mempersiapkan para calon guru agar memiliki kemampuan yang terintegrasi dan utuh. Dengan demikian,

ketika mahasiswa tersebut lulus, mereka akan mampu menjalankan tugasnya dengan baik dan penuh tanggungjawab.

B. Tujuan

Tujuan dilaksanakannya Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) II ini, adalah :

1. Sebagai salah satu syarat untuk memenuhi tugas mata kuliah Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) 2 di Universitas Negeri Semarang bagi mahasiswa program kependidikan.
2. Membentuk mahasiswa praktikan agar menjadi calon tenaga kependidikan (guru) yang profesional dan unggul.
3. Membekali mahasiswa praktikan dengan seperangkat pengetahuan sikap dan keterampilan yang dapat menunjang tercapainya penguasaan kompetensi pedagogik, kompetensi kepribadian, kompetensi profesional dan kompetensi sosial.
4. Meningkatkan komunikasi timbal balik antara UNNES dengan sekolah praktikan pada khususnya dan masyarakat pada umumnya

C. Manfaat

Pelaksanaan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) 2 ini diharapkan dapat memberikan manfaat bagi semua komponen terkait, yaitu mahasiswa praktikan, sekolah, dan perguruan tinggi yang bersangkutan dalam hal ini adalah Universitas Negeri Semarang .

Dengan melaksanakan PPL II diharapkan dapat memberikan manfaat terhadap semua komponen yang terkait, yaitu mahasiswa, sekolah, dan perguruan tinggi yang bersangkutan.

1. Manfaat bagi mahasiswa
 - a. Menambah wawasan dan pengetahuan bagaimana cara menjadi guru yang unggul dan profesional serta dapat melatih praktikan agar siap terjun ke sekolah sebagai hasil akhirnya kelak.

- b. Mengetahui dan mengenal secara langsung kegiatan pembelajaran dan kegiatan lain di sekolah (kegiatan intrakurikuler maupun ekstrakurikuler).
 - c. Mengetahui kekurangan yang dimiliki pada saat memberikan materi.
 - d. Memahami karakteristik siswa, menambah keterampilan penerapan metode dan strategi pembelajaran yang sesuai dengan masing-masing keadaan kelas.
2. Manfaat bagi sekolah
- a. Meningkatkan kualitas pendidik dalam membimbing anak didik maupun mahasiswa PPL.
 - b. Terjalannya kerjasama yang baik dengan instansi pendidikan yang nantinya dapat bermanfaat bagi lulusannya.
3. Manfaat bagi UNNES
- a. Memperoleh masukan tentang kasus pendidikan yang dipakai sebagai bahan pertimbangan penelitian.
 - b. Memperluas dan meningkatkan jaringan dan kerjasama dengan sekolah.
 - c. Memperoleh masukan tentang perkembangan pelaksanaan PPL sehingga kurikulum, metode, dan pengelolaan kelas proses belajar mengajar di instansi atau sekolah dapat disesuaikan dengan tuntutan zaman.

BAB II

LANDASAN TEORI

A. Pengertian Praktik Pengalaman Lapangan

Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) adalah semua kegiatan kurikuler yang harus dilakukan oleh mahasiswa praktikan, sebagai pelatihan untuk menerapkan teori yang diperoleh dalam semester-semester sebelumnya.

PPL bertujuan membentuk mahasiswa praktikan agar menjadi calon tenaga kependidikan yang profesional dan unggul sesuai dengan prinsip-prinsip pendidikan berdasarkan kompetensi pedagogik, kompetensi kepribadian, kompetensi profesional dan kompetensi sosial (*Pedoman PPL UNNES:3*).

PPL berfungsi memberikan bekal kepada mahasiswa praktikan agar memiliki kompetensi pedagogik, kompetensi kepribadian, profesional, dan sosial. Sedangkan sarannya adalah mahasiswa program kependidikan yang memenuhi syarat untuk PPL, mempunyai seperangkat pengetahuan, sikap, dan keterampilan untuk menjangkau tercapainya penguasaan kompetensi pedagogik, kompetensi kepribadian, kompetensi profesional, dan kompetensi sosial.

B. Dasar Pelaksanaan

Dasar dari pelaksanaan Program pengalaman lapangan II adalah:

1. Undang – Undang :
 - a. UU No. 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional;
 - b. UU No. 14 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen;
2. Peraturan Pemerintah :
 - a. No. 17 Tahun 2010 tentang Pengelolaan dan Penyelenggaraan Pendidikan;
 - b. No. 19 Tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan;
3. Keputusan Presiden :
 - a. No. 271 Tahun 1965 tentang Pengesahan Pendirian IKIP Semarang;

- b. No. 124 /M Tahun 1999 tentang Perubahan Institut Keguruan dan Ilmu Pendidikan (IKIP) Semarang, Bandung dan Medan menjadi Universitas;

4. Peraturan Menteri Pendidikan Nasional:

- a. Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Nomor 59 Tahun 2009 tentang Organisasi dan Tata Kerja Universitas Negeri Semarang
- b. Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Nomor 8 Tahun 2011 tentang Statuta Universitas Negeri Semarang

C. Keputusan Menteri Pendidikan Nasional :

- a. Nomor 234/U/2000 tentang Pedoman Pendirian Perguruan Tinggi;
- b. Nomor 225/O/2000 tentang Statuta Universitas Negeri Semarang;
- c. Nomor 176/ MPN. A4/KP/ 2010 tentang Pengangkatan Rektor Universitas Negeri Semarang Masa Jabatan Tahun 2010-2014
- d. Nomor 045/U/2002 tentang Kurikulum Inti;

D. Keputusan Rektor :

- a. Nomor 05 Tahun 2009 tentang Pedoman Praktik Pengalaman Lapangan Bagi Mahasiswa Program Kependidikan Universitas Negeri Semarang
- b. Nomor 46/O/2001 tentang Jurusan dan Program Studi di Lingkungan Fakultas serta program studi pada Program Pascasarjana Universitas Negeri Semarang;
- c. Nomor 162/O/2004 tentang Penyelenggaraan Pendidikan di Universitas Negeri Semarang;
- d. Nomor 163/O/2004 tentang Pedoman Penilaian Hasil Belajar Mahasiswa Universitas Negeri Semarang;

E. Status, Peserta, Bobot Kredit dan Tahapan

Setiap mahasiswa program kependidikan Universitas Negeri Semarang wajib melaksanakan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL), karena kegiatan ini merupakan bagian integral dari kurikulum pendidikan tenaga kependidikan (berupa mata kuliah) berdasarkan kompetensi yang termasuk di dalam struktur program kurikulum.

Adapun mahasiswa yang wajib mengikuti PPL ini meliputi mahasiswa program S1 kependidikan. Mata kuliah ini mempunyai bobot kredit 6 SKS, yang tersebar dalam PPL 1 dengan bobot 2 SKS dan PPL 2 dengan bobot 4 SKS, 1 SKS untuk mata kuliah praktik dalam satu semester memerlukan waktu pertemuan 4 x 1 jam (60 jam) x 18 pertemuan = 72 jam pertemuan.

F. Persyaratan dan Tempat

Ada beberapa persyaratan yang harus dipenuhi oleh mahasiswa (khususnya program S1) sebelum untuk dapat mengikuti pelaksanaan program PPL 2, diantaranya :

1. Mahasiswa telah menempuh minimal 110 SKS yang dibuktikan dengan KHS dan KRS semester 6.
2. Mendaftarkan diri sebagai calon peserta PPL 2 secara *online*.
3. Telah lulus mengikuti PPL 1.
4. PPL dilaksanakan di kampus dan di sekolah/ tempat latihan
5. Tempat praktik ditetapkan berdasarkan persetujuan Rektor dengan Dinas Pendidikan Kabupaten/ Kota, atau pimpinan lain yang setara dan terkait dengan tempat lain.

G. Tugas Guru Praktikan

Tugas guru praktikan selama mengikuti Praktik Pengalaman Lapangan 2 adalah:

1. Berkoordinasi dengan sekolah/tempat latihan tentang pembagian tugas dan fungsi pengurus kelompok mahasiswa praktikan.
2. Masing-masing mahasiswa praktikan berkoordinasi dengan guru pamong/ pamong mengenai rancangan kegiatan yang pernah disusun dalam PPL 1.
3. Melakukan latihan pengajaran terbimbing atas bimbingan guru pamong.
4. Melaksanakan pengajaran mandiri minimal 7 kali (tidak termasuk ujian) atas bimbingan guru pamong.
5. Melaksanakan ujian mengajar sebanyak 1 kali tampilan yang dinilai oleh guru pamong dan dosen pembimbing.

6. Melaksanakan semua tugas PPL yang diberikan oleh guru pamong/pamong, kepala sekolah, baik yang menyangkut pengajaran maupun non-pengajaran.
7. Mematuhi semua ketentuan, peraturan dan tata tertib yang berlaku di tempat praktik.
8. Menjaga nama baik almamater dan korp mahasiswa PPL sebagai calon guru.
9. Mengikuti kegiatan ekstrakurikuler sesuai bidang studi dan minatnya.
10. Mengikuti upacara penarikan mahasiswa PPL di sekolah/tempat latihan.
11. Secara individu membuat laporan PPL 2 dalam bentuk PDF, di up_load ke Pusat Pengembangan PPL melalui menu mahasiswa di Sikadu, kemudian harus disahkan/ divalidasi oleh dosen pembimbing
12. Pengesahan/ validasi sebagaimana tersebut pada point 11 dilakukan sebagai syarat dosen pembimbing mengentri nilai PPL 2.

H. Perencanaan Pembelajaran

1. Silabus

Silabus sebagai acuan pengembangan RPP memuat identitas mata pelajaran atau tema pelajaran, SK, KD, materi pembelajaran, kegiatan pembelajaran, indikator pencapaian kompetensi, penilaian, alokasi waktu, dan sumber belajar. Silabus dikembangkan oleh satuan pendidikan berdasarkan standar isi (SI) dan standar kompetensi lulusan (SKL), serta panduan penyusunan Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP). Dalam pelaksanaannya, pengembangan silabus dapat dilakukan oleh sekolah/ madrasah atau beberapa sekolah, kelompok Musyawarah Guru Mata Pelajaran (MGMP) atau Pusat Kegiatan Guru (PKG), dan Dinas Pendidikan. Pengembangan silabus disusun di bawah supervisi dinas kabupaten/ kota yang bertanggungjawab di bidang pendidikan untuk SD dan SMP, dan divasi provinsi yang bertanggung jawab di bidang pendidikan untuk SMA dan SMK, serta departemen yang menangani urusan pemerintahan di bidang agama untuk MI, MTs, MA, dan MAK.

Silabus adalah rencana pembelajaran pada suatu dan/ atau kelompok mata pelajaran / tema tertentu yang mencakup standar kompetensi dan kompetensi dasar , materi pokok/ pembelajaran, kegiatan pembelajaran, indicator, penilaian, alokasi waktu, dan sumber belajar pencapaian kompetensi untuk penilaian.

2. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)

Rencana pelaksanaan pembelajaran adalah bahan acuan yang dipergunakan oleh guru untuk mengajar pada setiap kali pertemuan. RPP merupakan hasil penjabaran dari silabus untuk mengarahkan kegiatan belajar peserta didik dalam upaya mencapai KD. Setiap guru pada satuan pendidikan wajib menyusun RPP secara lengkap dan sistematis agar pembelajaran berlangsung secara interaktif, inspiratif, menyenangkan, menantang, memotivasi, peserta didik untuk berpartisipasi aktif, serta memberikan ruang yang cukup bagi prakarsa, kreativitas, dan kemandirian sesuai dengan bakat, minat, dan perkembangan fisik serta psikologis peserta didik.

Fungsi dari RPP adalah sebagai acuan untuk melaksanakan PBM dalam menyajikan materi dalam satu kali mengajar agar berjalan efektif dan efisien. Sedangkan komponen utamanya adalah :

- a) Identitas mata pelajaran
- b) Standar Kompetensi
- c) Kompetensi dasar
- d) Indikator pencapaian kompetensi
- e) Tujuan Pembelajaran
- f) Materi Ajar
- g) Alokasi waktu
- h) Metode Pembelajaran

3. Program Tahunan (PROTA)

Program Tahunan merupakan bagian dari program pengajaran yang memuat materi pokok bahasan berdasarkan pada alokasi waktu dalam

masa satu tahun. Komponen utama dalam program tahunan adalah pokok bahasan/sub pokok bahasan berdasarkan pada alokasi waktu yang ada.

Sebagai acuan dalam membuat program tahunan, yaitu :

- a. Jumlah pokok bahasan dan waktu yang dibutuhkan
- b. Jumlah ulangan harian dan ulangan umum yang akan dilaksanakan berdasarkan alokasi waktu yang ada
- c. Jumlah jam pelajaran cadangan

Adapun pengalokasian waktu dalam program tahunan ini didasarkan pada kalender pendidikan, susunan program kurikulum, bahan kajian dalam GBPP tiap semester.

4. Program Semester (PROMES)

Program semester merupakan bagian dari program yang memuat alokasi waktu untuk setiap satuan pokok bahasan pada setiap semester. Fungsi dari promes adalah sebagai acuan dalam penyusunan satuan pelajaran, untuk menetapkan secara hierarki setiap pokok bahasan, ulangan harian, ulangan umum dan kegiatan cadangan pada tiap semester beserta alokasi waktunya berdasarkan kalender pendidikan.

I. Kompetensi Guru

Kompetensi yang harus dimiliki oleh seorang guru agar para guru profesional dalam tugasnya, adalah sebagai berikut:

1. Kompetensi Pedagogik, yaitu kemampuan dalam mengelola pembelajaran peserta didik, yang terdiri dari kemampuan memahami peserta didik, kemampuan merancang dan melaksanakan pembelajaran, kemampuan melakukan evaluasi pembelajaran, kemampuan membantu pengembangan peserta didik dan kemampuan mengaktualisasikan berbagai potensi yang dipunyainya.
2. Kompetensi Profesional, yaitu kemampuan penguasaan materi pembelajaran secara luas dan mendalam yang memungkinkan membimbing peserta didik memenuhi standar kompetensi yang ditetapkan dalam standar nasional.

3. Kompetensi Sosial, yaitu kemampuan berkomunikasi dan bergaul secara efektif dengan peserta didik, sesama pendidik, tenaga kependidikan, orang tua/ wali serta masyarakat sekitar.
4. Kompetensi Kepribadian, yaitu kepribadian yang harus melekat pada pendidik yang merupakan pribadi yang mantap, stabil, dewasa, arif, berwibawa, berakhlak mulia serta dapat dijadikan teladan bagi peserta didik.

J. Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP)

Kurikulum adalah seperangkat rencana dan pengaturan mengenai tujuan, isi dan bahan pelajaran serta cara yang digunakan sebagai pedoman penyelenggaraan kegiatan pembelajaran untuk mencapai tujuan pendidikan tertentu. Tujuan tertentu ini meliputi tujuan pendidikan nasional serta kesesuaian dengan kekhasan, kondisi dan potensi daerah, satuan pendidikan dan peserta didik. Oleh sebab itu kurikulum disusun oleh satuan pendidikan untuk memungkinkan penyesuaian program pendidikan dengan kebutuhan dan potensi yang ada di daerah.

1. Landasan KTSP

- a. Undang-undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional.
- b. Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 19 Tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan.
- c. Badan Standar Nasional Pendidikan (BSNP) tentang Standar Isi.
- d. UU No.20 Tahun 2003 dan PP No.19 Tahun 2005 tentang Standar Kurikulum Lulusan.

2. Tujuan Pendidikan Tingkat Satuan Pendidikan

- a. Belajar untuk beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa,
- b. Belajar untuk memahami dan menghayati,
- c. Belajar untuk mampu melaksanakan dan berbuat secara efektif,
- d. Belajar untuk hidup bersama dan berguna untuk orang lain, dan
- e. Belajar untuk membangun dan menemukan jati diri melalui proses belajar yang aktif, kreatif, efektif dan menyenangkan.

3. Struktur dan Muatan Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan

Struktur dan muatan kurikulum tingkat satuan pendidikan pada jenjang pendidikan dasar dan menengah yang tertuang dalam SI meliputi lima kelompok mata pelajaran sebagai berikut:

- a. Kelompok mata pelajaran agama dan akhlak mulia.
- b. Kelompok mata pelajaran kewarganegaraan dan kepribadian.
- c. Kelompok mata pelajaran ilmu pengetahuan dan teknologi.
- d. Kelompok mata pelajaran estetika.
- e. Kelompok mata pelajaran jasmani, olah raga dan kesehatan.

Kelompok mata pelajaran tersebut dilaksanakan melalui muatan dan/atau kegiatan pembelajaran sebagaimana diuraikan dalam PP 19/2005 pasal 7.

Muatan KTSP meliputi sejumlah mata pelajaran yang kelulusan dan kedalamannya merupakan beban belajar bagi peserta didik pada satuan pendidikan. Di samping itu materi muatan lokal dan kegiatan pengembangan termasuk ke dalam isi kurikulum.

Sesuai dengan kurikulum sekolah menengah umum yang baru yaitu Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP), dalam mengelola proses belajar mengajar seorang guru dituntut untuk melaksanakan:

- a) Menyusun program tahunan dan program semester.
- b) Penjabaran tentang kompetensi dasar yang akan dicapai, materi pembelajaran, alokasi waktu, sumber bahan, indikator pencapaian, dan sistem pengujian.
- c) Penjabaran tentang struktur kurikulum yang diterapkan di sekolah.
- d) Menyusun persiapan mengajar.
- e) Melaksanakan perbaikan dan pengayaan.

BAB III

PELAKSANAAN

A. Waktu dan Tempat

Kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) 2 dilaksanakan mulai tanggal 27 Agustus - 20 Oktober 2012. Sekolah latihan tempat praktikkan melaksanakan kegiatan PPL adalah SMK Muhammadiyah 1 Muntilan yang terletak di jalan KH. Ahmad Dahlan Gatak Gamol Muntilan Jawa Tengah. Hal ini ditetapkan berdasarkan persetujuan Rektor Unnes dengan Kepala Kantor Wilayah Departemen Pendidikan Nasional atau Pimpinan lain yang berwenang.

B. Tahapan Kegiatan

Tahap-tahap kegiatan yang kami lakukan dalam Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) 1 dan 2 meliputi:

1. Kegiatan di kampus, meliputi:

a. Pembekalan

Pembekalan dilakukan di kampus selama 3 hari, yaitu mulai tanggal 26-28 Juli 2012.

b. Upacara Penerimaan

Upacara penerimaan dilaksanakan di depan gedung Rektorat UNNES pada tanggal 30 Juli 2012.

2. Kegiatan inti

a. Penerimaan

Upacara penerimaan PPL dilaksanakan disekolah latihan SMK Muhammadiyah 1 Muntilan. Mahasiswa praktikan diserahkan oleh dosen koordinator PPL 1 (Observasi Sekolah)

Kegiatan pengenalan lapangan di SMK Muhammadiyah 1 Muntilan pada PPL 1 dilaksanakan pada tanggal 30 Juli sampai 16 Agustus 2012. Pengenalan Lapangan bertujuan agar praktikan mengenal lingkungan sekolah, warga sekolah, kegiatan sekolah, serta perlengkapan dan sarana prasarana sekolah. Selain itu, praktikkan juga bisa mengenal siswa dan karakteristiknya secara umum, sehingga

tercipta koordinasi dan keakraban yang baik antara pihak sekolah dan praktikan. Kegiatan pengenalan dimulai dengan mengobsevasi hal-hal yang mudah dilihat seperti lingkungan fisik sekolah, warga masyarakat sekolah yaitu kepala sekolah, komite, guru, staff tata usaha dan karyawan di sekolah. Selain itu juga untuk mengetahui sarana-prasarana dan fasilitas yang tersedia serta perangkat administrasi kelas dan sekolah. Kegiatan pengenalan dilaksanakan dengan berbagai teknik menggunakan observasi, wawancara, serta penghayatan langsung. Pelaksanaan observasi sekolah ini telah dilaksanakan selama kegiatan PPL 1.

b. PPL 2

1. Pengajaran Modelling

Dalam pelaksanaan pengajaran modeling di SMK Muhammadiyah 1 Muntilan, praktikan masih mengamati cara mengajar guru pamong dalam melaksanakan kegiatan pembelajaran di kelas. Dengan demikian praktikan dapat lebih dulu memahami kondisi dan kemampuan siswa, dan karakteristik masing-masing siswa dalam kelas, sehingga praktikan dapat mempersiapkan segala hal sebelum melaksanakan pengajaran yang dilakukan secara mandiri.

Selama melakukan pengamatan, praktikan banyak mendapat masukan dari guru pamong bagaimana cara mengelola kelas dan menghadapi kondisi masing – masing siswa. Hal ini seperti apa yang harus dikerjakan sebelum memulai kegiatan pembelajaran seperti pembuatan RPP, pengkondisian siswa agar fokus dan siap menerima pelajaran, serta memberikan apersepsi atau pengetahuan awal sebelum memulai pembelajaran. Selama melakukan observasi tersebut, praktikan bersama guru pamong juga mengkoordinasikan segala sesuatu yang berguna untuk menunjang pembelajaran, seperti persiapan RPP yang akan digunakan untuk mengajar, pemilihan strategi dan metode yang mungkin diterapkan selama mengajar, serta

masukan-masukan lain yang membangun agar kegiatan pengajaran mandiri nantinya berjalan lancar.

2. Membuat perangkat pembelajaran

Sebelum praktikkan melakukan praktik mengajar secara mandiri, bersama dengan guru pamong mendiskusikan pembuatan perangkat pembelajaran yaitu RPP, Silabus, soal-soal ulangan, dan tugas-tugas penguatan. Rencana pelaksanaan pembelajaran disesuaikan pembuatannya dengan bentuk perangkat pembelajaran terbaru serta sesuai format perangkat pembelajaran dari sekolah praktikkan. Pembuatan perangkat pembelajaran ini sebagai dasar acuan dalam pelaksanaan praktik mengajar.

3. Pengajaran terbimbing

Pengajaran terbimbing dilakukan oleh mahasiswa praktikan dengan bimbingan guru pamong dan dosen pembimbing. Guru pamong bertugas untuk mengawasi serta memberikan masukan setiap kali proses praktik mengajar yang dilakukan praktikkan. Setiap kali mengajar, praktikan masih di dampingi guru pamong dengan tujuan untuk refleksi diri ketika ada kekurangan pada cara pembelajaran praktikan. Setelah proses pembelajaran berakhir, guru pamong selalu member evaluasi dan solusi terbaik untuk kedepannya. Setiap kali proses kegiatan pengajaran praktikkan wajib menyiapkan perangkat pembelajaran, seperti silabus dan rencana pengajaran yang sudah dikonsultasikan terlebih dahulu kepada guru pamong dan dosen pembimbing. Selain itu, praktikkan juga mengkomunikasikan model dan metode pembelajaran yang akan digunakan, melakukan bimbingan mengenai pelaksanaan ulangan harian yang akan dilakukan meliputi soal-soal yang akan digunakan serta tugas-tugas dan penguatan yang diberikan kepada peserta didik.

4. Pengajaran mandiri

Pengajaran mandiri dilakukan oleh praktikan dimana guru pamong sudah tidak ikut mendampingi masuk ke kelas yang diajar. Tetapi sebelumnya semua perangkat pembelajaran sudah dikonsultasikan kepada guru pamong untuk disetujui dan dilaksanakan dalam KBM (kegiatan belajar mengajar).

Dalam pelaksanaan KBM, praktikan menggunakan kurikulum KTSP (Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan). Kegiatan belajar mengajar diawali dengan memberikan salam dan apresepsi mengenai materi akan dipelajari guna meningkatkan motivasi siswa untuk dapat mengikuti KBM dengan baik. Sedangkan, kegiatan ini meliputi eksplorasi, elaborasi dan konfirmasi. Beberapa metode yang dapat digunakan oleh praktikan seperti ceramah bervariasi, diskusi, PBI (problem based instruction), jigsaw, mind mapping, dan permainan game education seperti halnya matching card, picture and picture, serta video pembelajaran yang dibuat oleh praktikan guna mempermudah proses pembelajaran

Beberapa hal penting yang harus diperhatikan seorang guru dalam melaksanakan KBM di kelas yaitu mengenai pentingnya memberikan motivasi sebagai penguatan kepada siswa agar mampu mengerjakan soal dengan benar, dengan demikian siswa menjadi termotivasi dan berusaha sekuat tenaga untuk melaksanakan yang terbaik. Dalam menegur serta mengkondisikan siswa atau memberikan masukan kepada siswa hendaknya dilakukan dengan kata-kata yang halus dan santun, sehingga siswa terkesan tidak tertekan dan lebih bisa menerima saran kita untuk lebih baik dalam pelaksanaan KBM nantinya.

5. Pelaksanaan ujian praktik mengajar

Pelaksanaan ujian praktik mengajar umumnya dilaksanakan pada minggu terakhir sebelum penarikan. Ujian praktek mengajar ini dinilai oleh guru pamong dan dosen pembimbing yang bersangkutan

dengan melihat secara langsung proses belajar mengajar yang dilakukan di kelas. Namun penilaian juga dapat dilakukan oleh guru pamong dengan memperhatikan perangkat pembelajaran yang telah disusun oleh praktikan atau observasi secara berkala dengan mengawasi praktikan selama melaksanakan kegiatan pembelajaran di kelas secara mandiri. Selama ini penilaian dosen pembimbing yang dilakukan kepada praktikan dilakukan dengan memperhatikan dan merevisi RPP dan Silabus pada minggu kedua bulan September yaitu kunjungan pertama bimbingan. Sedangkan, pelaksanaan penilaian praktek mengajar dilakukan pada awal bulan yaitu sebelum penarikan.

C. Materi Kegiatan

Materi yang diperoleh praktikan berasal dari kegiatan pembekalan PPL, antara lain materi tentang ke-PPL-an, aturan, pelaksanaan serta kegiatan belajar dan mengajar dengan segala permasalahannya yang mungkin muncul. Sedangkan materi yang lain diberikan oleh dosen koordinator, kepala sekolah, serta guru-guru tempat sekolah latihan yang mendapat tugas dari UPT PPL Unnes.

D. Proses Bimbingan

Dalam melaksanakan PPL 2 praktikan selalu berkoordinasi dengan guru pamong serta dosen pembimbing mengenai perangkat pembelajaran, media pembelajaran, serta strategi yang digunakan selama pembelajaran. Selama pelaksanaan pengajaran terbimbing, guru pamong selalu memberikan masukan dalam kegiatan pembelajaran yang telah dilakukan oleh praktikan meliputi intonasi saat mengajar, kecepatan dalam memberikan ceramah saat pembelajaran, media yang digunakan, strategi, serta kemampuan mahasiswa praktikan untuk mengkondisikan siswa. Namun, setelah melaksanakan pengajaran mandiri, praktikan diberikan kepercayaan untuk melakukan pengajaran secara mandiri di kelas serta sesekali mendapat evaluasi dari guru pamong maupun dosen pembimbing berkaitan dengan pelaksanaan pengajaran. Selain itu guru pamong dan dosen pembimbing juga memberi

masukannya kepada praktikan guna peningkatan kualitas pengajaran pada KBM selanjutnya. Adapun bimbingan tersebut meliputi :

1. Pengelolaan kelas yang baik
2. Pengkondisian siswa serta pengenalan karakteristik siswa pada masing-masing kelas
3. Materi pelajaran yang akan diajarkan
4. Kesesuaian model, metode, strategi serta pendekatan pembelajaran dengan materi pembelajaran yang akan disampaikan
5. Pembuatan RPP dan ketepatan alokasi waktu kegiatan pembelajaran
6. Pembuatan soal dan kunci jawaban untuk ulangan harian maupun penilaian selama pembelajaran (meliputi 3 aspek yaitu: kognitif, afektif dan psikomotorik)
7. Pemberian tugas kepada siswa sebagai penguatan dan umpan balik
8. Hal-hal lain yang berhubungan dengan tugas-tugas keguruan

E. Faktor Pendukung dan Penghambat

Dalam suatu kegiatan pasti terdapat faktor yang mendukung maupun faktor yang menghambat selama proses kegiatan tersebut berlangsung. Demikian juga dalam pelaksanaan PPL oleh praktikan juga terdapat faktor pendukung dan faktor penghambat, yaitu:

1. Faktor pendukung
 - a. Adanya antusias dari semua siswa yang diajar guna mengikuti pembelajaran terkait
 - b. Adanya proses pembimbingan yang baik antara guru praktikan PPL dengan guru pamong dan dosen pembimbing.
 - c. Hubungan yang terjalin baik antara praktikan dengan siswa, guru dengan praktikan, dan hubungan dengan anggota sekolah.
 - d. Tersedianya fasilitas yang memadai di sekolah sehingga mempermudah praktikan dalam proses pembelajaran
 - e. Adanya kepedulian warga sekolah yaitu staff, karyawan, guru-guru, dan kepala sekolah yang senantiasa memberikan masukan kepada praktikan agar dapat mengembangkan empat kompetensi guru yaitu

paedagogis, profesional, pribadi, dan sosial. Dengan demikian, tercipta hubungan yang harmonis dan kelancaran selama pelaksanaan PPL 1 dan PPL 2.

2. Faktor penghambat

- a. Sarana prasarana seperti LCD kurang sehingga praktikan membuat media secara kreatif agar siswa benar – benar paham tentang materi yang diajarkan
- b. Buku paket yang digunakan oleh sekolah hanya memuat inti materi, sehingga praktikan sempat merasa takut untuk mengembangkan materi pembelajaran. Namun, dengan bimbingan dan saran guru pamong maka praktikan dapat mengatasi permasalahan tersebut karena guru pamong memberikan keleluasaan dan kemudahan untuk mengembangkan materi pembelajaran dengan sumber belajar yang lainnya di luar buku BSE yang berlaku.
- c. Siswa sulit untuk dikondisikan mengingat mereka adalah siswa STM jadi terkadang praktikan masih merasa kesulitan.

F. Guru Pamong

Guru pamong bahasa Indonesia di SMK Muhammadiyah 1 Muntilan yaitu Bapak Sunarman merupakan salah satu guru profesional dan berkualitas di SMK Muhammadiyah 1 Muntilan, sehingga banyak pengalaman baik dalam proses pembelajaran di kelas maupun di luar kelas yang telah beliau miliki.

Keterbukaan dalam pemberian masukan, kritikan sangat membantu praktikan dalam melaksanakan pembelajaran di sekolah. Beliau tidak pilih kasih terhadap mahasiswa yang di bombing. Ketika kami memang masih belum baik beliau dengan tegas mengatakan belum baik, tetapi ketika kita sudah benar baik dalam artian materi sudah menguasai, media baik, RPP benar dan dapat dengan mengondisikan kelas dengan menciptakan suasana kondusif maka beliau dengan tegas mengatakan bahwa kami sudah baik dan ada kemajuan dari awal sampai akhir.

G. Dosen Pembimbing

Di sela-sela kesibukan sebagai dosen di Jurusan Bahasa dan Sastra Indonesia UNNES serta tugas mengajar mahasiswa S1,S2,dan S3 dosen pembimbing praktikan meluangkan waktu datang ke sekolah latihan memberikan bimbingan, memantau dalam mengajar serta membantu memecahkan persoalan yang dihadapi praktikan. Dosen pembimbing juga sangat terbuka kepada mahasiswa dan membantu mahasiswa bila mengalami kesulitan. Terimakasih untuk Ibu Dr. Mimi Mulyani, M.Hum yang telah dengan luar biasa memberikan masukan, motivasi, refleksi, dan kritik selama pelaksanaan PPL.

BAB IV

PENUTUP

A. Simpulan

Setelah melaksanakan praktik mengajar di SMK Muhammadiyah 1 Muntilan, praktikan menyimpulkan bahwa tugas seorang guru praktikan (guru) harus merencanakan dan mengaplikasikan semua yang direncanakan dalam proses pengajaran di kelas. Mampu membaca situasi dan lingkungan sekolah, memilih strategi, metode dan pendekatan yang sesuai dengan materi agar tujuan pembelajaran terlaksana maksimal. Mengetahui dengan pasti karakteristik pada masing-masing jenjang dan kelas, sehingga mampu melaksanakan tugas motivasi dan melaksanakan KBM dengan baik. Selain itu, guru juga harus memiliki kepedulian sosial dengan lingkungan dan mampu bekerja dengan profesional. Demikian, seorang guru tidak hanya dituntut untuk mampu mengajar dengan baik tapi mampu bersosialisasi dan menyesuaikan diri serta peka terhadap lingkungan. Perencanaan pembelajaran diperlukan untuk memberikan arah bagi pencapaian tujuan belajar.

1. Dalam mengaktualisasikan proses pembelajaran, seorang guru (praktikan) harus mempunyai bekal materi yang cukup serta harus mempunyai kemampuan dalam mengelola kelas.
2. Seorang guru (praktikan) harus memiliki kesabaran dalam membimbing siswa yang mempunyai karakter yang berbeda. Mamahami setiap siswa dan mampu menerapkan sebuah metode yang benar-benar bisa membantu siswa.
3. Seorang guru (praktikan) harus memiliki hubungan batin yang kuat dengan semua siswa agar materi yang disampaikan mudah dipahami dan mudah pula dalam pengelolaan kelas.
4. Seorang guru tidak hanya bertugas menyampaikan materi pembelajaran dengan baik namun juga mampu menanamkan karakter yang baik pada diri siswa, sehingga kecerdasan siswa bukan hanya dalam skala akademik tetapi juga dalam skala sikap dan perilaku.

5. Seorang guru tidak hanya bertugas mengajar selama di sekolah, melainkan juga bertindak sebagai seorang warga sekolah yang harus membangun interaksi dan bergaul dengan luwes dengan sesama anggota warga masyarakat sekolah baik itu siswa, guru, karyawan, kepala sekolah, dan seluruh staff di sekolah. Hal ini karena guru juga dituntut untuk memiliki kompetensi sosial dan pribadi, selain kompetensi profesional dan paedagogis yang baik.

B. Saran

Dari pelaksanaan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) 2 praktikan memberikan saran :

1. Sebelum terjun ke sekolah latihan sebaiknya praktikan diberi bekal yang cukup agar setelah diterjunkan sudah benar-benar siap untuk mengajar. Hal ini bisa diwujudkan dengan memberikan gambaran mengenai lapangan dimana praktikan akan diterjunkan saat pelaksanaan PPL di sekolah praktikan. Demikian, bekal ini dapat diberikan saat pemberian MKU Manajemen Sekolah dan Bimbingan Konseling yang diwujudkan dengan pemberian tugas observasi agar mendapatkan gambaran sekolah secara riil di lapangan pada umumnya.
2. Penempatan mahasiswa untuk praktik jangan random sempurna. Artinya kemampuan seorang mahasiswa juga menjadi pertimbangan dalam penempatan. Selain itu, penempatan mahasiswa yang random sempurna menyebabkan sedikit permasalahan bagi praktikan untuk menyesuaikan diri dengan rekan PPL yang sebelumnya dikenal, pada beberapa kali waktu seringkali menimbulkan konflik yang menghambat jalannya PPL.
3. Mahasiswa praktikan harus siap dengan segala keadaan di lapangan.
4. Mahasiswa PPL diharapkan mampu menyesuaikan diri dengan lingkungan sekolah tempat PPL dan dapat memanfaatkan kegiatan ini dengan sebaik-baiknya sebagai bekal ketika terjun dalam masyarakat sebagai tenaga pendidik yang profesional.

Refleksi diri

Nama : Triliana Aryanti
NIM : 2101409004
Prodi : Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia

Puji Syukur kehadiran Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dan hidayahNya, sehingga praktikan dapat melaksanakan praktik pengalaman lapangan dengan lancar di SMK Muhammadiyah1 Muntilan. Ucapan terima kasih, tidak lupa kami sampaikan kepada semua pihak yang telah mendukung terlaksananya PPL I dan PPL 2 termasuk di dalamnya guru pamong yang telah memberikan bantuan dan arahan praktikan dalam melaksanakan tugas, serta kepada seluruh guru, pegawai dan staf karyawan SMK Muhammadiyah 1 Muntilan.

Praktik Pengalaman Lapangan merupakan kegiatan kurikuler yang harus dilaksanakan oleh mahasiswa praktikan sebagai pelatihan untuk menerapkan teori yang diperoleh selama dalam bangku perkuliahan. Tujuan dilaksanakan PPL I adalah untuk memperoleh pengalaman dan keterampilan dalam menyelenggarakan pendidikan dan pengajaran disekolah atau ditempat lembaga latihan lainnya. Dalam kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan meliputi praktik mengajar, praktik administrasi, praktik bimbingan dan konseling serta kegiatan yang bersifat kurikuler dan ekstrakurikuler yang berlaku disekolah atau tempat latihan.

Praktik Pengalaman Lapangan ini terbagi menjadi 2 tahap yaitu PPL I dan PPL II. PPL I dilaksanakan pada tanggal 30 Juli hingga 11 Agustus 2012 yang merupakan kegiatan observasi dan orientasi sekolah. Sedangkan PPL 2 dimulai pada tanggal 27 Agustus sampai tanggal 20 Oktober 2012.

Dalam PPL I ini, mahasiswa praktikan diharapkan mempunyai gambaran secara umum kondisi sekolah sehingga dapat memahami keadaan sekolah dan dapat melaksanakan PPL II dengan baik dan lancar. Selain itu praktikan juga melakukan pengamatan atau wawancara terhadap guru pamong dan diberi pengarahan baik dari kepala sekolah maupun koordinator guru pamong. Kegiatan PPL I juga berisi kegiatan pemodelan yang dilakukan oleh guru pamong masing-masing guru mata pelajaran. Melalui pemodelan ini praktikan dapat mengetahui keadaan kelas dan cara mengajar guru terutama pada interaksi guru dengan murid, dan diharapkan praktikan menyesuaikan diri dengan keadaan kelas dan memahami karakteristik siswa sehingga praktikan dapat merancang metode pengajaran dan memilih bahan ajar yang tepat untuk melaksanakan kegiatan pembelajaran yang efektif dan efisien.

Berdasarkan observasi yang telah dilakukan, praktikan menuliskan beberapa hal antara lain sebagai berikut:

- 1. Kekuatan dan Kelemahan Pembelajaran Bahasa Indonesia**
 - a. Kekuatan Pembelajaran Bahasa Indonesia**

Pembelajaran bahasa Indonesia di SMK sangat penting untuk dimanfaatkan dalam kehidupan sehari-hari. Selain itu bahasa Indonesia juga akan dipelajari sampai perguruan tinggi dan sebagai salah satu mata pelajaran yang ada dalam ujian nasional, sehingga pembelajaran bahasa Indonesia merupakan pelajaran pokok yang mempunyai peranan penting dalam kehidupan sehari-hari. Dalam pembelajaran dituntut untuk lebih memiliki sikap eksploratif dan menyenangkan, sehingga anak didik tertarik dan berminat dengan mata pelajaran bahasa Indonesia, selain itu pembelajaran bahasa Indonesia di SMK harus mampu menghilangkan kesan bahwa pembelajaran bahasa Indonesia itu terkesan membosankan dan membuat siswa mengantuk. Banyaknya pemodelan dalam mengajar yang lebih variatif akan membuat siswa senang dalam melakukan pembelajaran bahasa Indonesia sehingga siswa mudah menerima pelajaran yang disampaikan oleh guru dan tidak bosan dalam belajar. Selama melihat berbagai pemodelan dari guru pamong tentang proses pembelajaran di kelas, praktikan melihat adanya keaktifan peserta didik dalam menjawab pertanyaan-pertanyaan dan penjelasan dari guru pamong. Bagi siswa pelajaran bahasa Indonesia merupakan pelajaran yang membosankan, dikatakan demikian karena mata pelajaran ini dianggap mudah oleh para siswa.

b. Kelemahan Pembelajaran Bahasa Indonesia

Kelemahan dari pembelajaran bahasa Indonesia adalah materi pembelajarannya yang cukup banyak, sehingga siswa mudah bosan dalam pembelajaran. Dalam hal ini, guru dituntut kreatif dan melakukan pembelajaran yang variatif. Selain itu, pembelajaran juga akan sulit dilakukan apabila guru atau tenaga pengajar tidak memiliki kualitas yang baik. Guru dituntut untuk menjadi tenaga pengajar yang baik sehingga dapat memilih model dan metode yang tepat dalam melaksanakan pembelajaran bahasa Indonesia agar pembelajaran dapat berlangsung secara efektif dan menyenangkan untuk diikuti.

2. Ketersediaan Sarana dan Prasarana KBM di Sekolah Praktikan

Tidak dapat dipungkiri bahwa keberhasilan suatu pembelajaran ditentukan oleh faktor pendukung yaitu sarana dan prasarana KBM. Sarana dan prasarana KBM di SMK Muhammadiyah 1 Muntilan sudah memadai. Hal ini dapat dibuktikan dengan adanya perpustakaan yang sangat membantu siswa dalam pembelajaran. Selain itu, tiap kelas juga tersedia LCD dan komputer sehingga memudahkan penyampaian materi kepada siswa.

3. Kualitas Guru Pengampu dan Dosen Pembimbing

Dalam kegiatan PPL di SMK Muhammadiyah 1 Muntilan, praktikan memperoleh bantuan dari Drs. Sunarman selaku guru pamong. Sebagai guru mata pelajaran bahasa Indonesia beliau memiliki kualitas yang baik dan sudah mempunyai banyak pengalaman. Dalam proses belajar mengajar beliau juga berusaha untuk memotivasi siswa dan mengaitkan mata pelajaran bahasa Indonesia dengan kehidupan sehari-hari sehingga siswa lebih mudah memahami. Selain itu, guru pamong memiliki kemampuan untuk memahami karakter siswa dan mengkondisikan siswa di kelas dengan baik.

Guru pamong, praktikan juga memperoleh bantuan dari dosen pembimbing yakni Dr. Mimi Mulyani, M.Hum sebagai dosen pembimbing beliau sangat berkompeten dalam materi pembelajaran dan perkembangan bahasa Indonesia. Beliau mempunyai kualitas dan kemampuan yang baik dalam membimbing dan mengarahkan mahasiswa PPL di sela kesibukan beliau untuk menyelesaikan studi. Beliau senantiasa memberikan masukan secara langsung maupun melalui sms atau email dalam perancangan RPP dan Silabus yang baik.

4. Kualitas pembelajaran di sekolah latihan

Pembelajaran di SMK Muhammadiyah 1 Muntilan sudah baik. Selain didukung oleh sarana dan prasarana yang memadai, proses pembelajaran juga dilakukan oleh guru-guru yang kompeten di bidangnya, yaitu guru yang mampu menggunakan metode-metode dan model-model pembelajaran yang tepat serta mampu menggunakan sarana dan prasarana yang tersedia secara optimal sehingga proses pembelajaran berlangsung secara efektif dan efisien.

5. Kemampuan Diri Praktikan

Sebagai calon guru, praktikan merasa bahwa kemampuan yang dimiliki belum cukup terlebih dalam hal pengalaman. Praktikan masih harus banyak belajar, berlatih dan berbenah diri terutama dalam meningkatkan kemampuan dalam meningkatkan materi dan mengembangkan metode pembelajaran dengan baik sehingga mudah dimengerti oleh siswa. Praktikkan juga belum memiliki kemampuan yang memadai untuk memahami kondisi dan karakteristik siswa pada masing-masing kelas. Oleh karenanya, praktikkan akan senantiasa belajar untuk bisa memberikan pembelajaran yang terbaik kepada siswa melalui latihan dalam PPL2 tersebut. Selain itu, praktikan akan terus memperdalam kemampuan di bidang geografi pada khususnya baik teori maupun praktik untuk bekal menjadi guru yang profesional. Dengan bertambahnya pengetahuan selama PPL 1 ini akan menjadi masukan bagi praktikan sebagai bekal untuk melaksanakan PPL 2.

6. Nilai Tambah Setelah Mengikuti PPL 2

Setelah mengikuti PPL 2 praktikan lebih mengerti mengenai peran dan tugas dari personal yang ada di sekolah dan cara bersosialisasi dengan warga sekolah. Selain itu guru praktikan memperoleh gambaran langsung mengenai pembelajaran di dalam kelas, karakteristik anak didik, cara berinteraksi antara guru dengan siswa, cara mengelola kelas dan cara menyampaikan mata pelajaran Bahasa Indonesia dengan menyenangkan sehingga peserta didik tertarik dan tidak menjenuhkan.

7. Saran Pengembangan bagi Sekolah dan UNNES

Saran dari praktikan untuk pengembangan bagi pihak sekolah adalah perlunya pemanfaatan dan perawatan secara optimal sarana dan prasarana sebagai salah satu penunjang PBM terutama dalam mata pelajaran Bahasa Indonesia, sehingga tingkat pemahaman siswa bertambah. Selalu mengadakan

kegiatan-kegiatan yang bermanfaat bagi siswa dan melibatkan siswa dalam menciptakan lingkungan yang kondusif, aktif inovatif dan kreatif dalam proses pembelajaran.. Selain itu juga diharapkan sekolah selalu menjaga hubungan kerjasama yang harmonis antara SMK Muhammadiyah 1 Muntilan dengan Universitas Negeri Semarang untuk mewujudkan mutu pendidikan yang lebih unggul dan berdaya saing kuat.

Muntilan, Oktober 2012

Mengetahui,
Guru Pamong

Mahasiswa Praktikan

Drs.Sunarman

NBM. 12038279506531

Triliana Aryanti

NIM.2101409004

Lampiran – Lampiran

Contoh RPP Bahasa Indonesia
RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

Nama Sekolah : SMK Muhammadiyah 1 Muntilan
Mata Pelajaran : Bahasa Indonesia
Kelas/Semester : X (sepuluh)/1 (satu)
Program : Teknik Mesin Otomotif
Aspek Pembelajaran : **Menyimak**
Alokasi Waktu : 2x45 menit (1 pertemuan)

A. STANDAR KOMPETENSI

Berkomunikasi dengan bahasa Indonesia setara tingkat semenjana

B. KOMPETENSI DASAR

Bermain peran sesuai dengan watak atau karakter tokoh yang diperankan

C. INDIKATOR

1. Siswa mampu menyebutkan hakikat bermain peran
2. Siswa mampu menemukan macam – macam peran
3. Siswa mampu menyebutkan unsure – unsure bermain peran
4. Siswa mampu bermain peran sesuai dengan watak / karakter tokoh yang diperankan

D. TUJUAN PEMBELAJARAN

Siswa mampu bermain peran sesuai dengan waak atau karakter tokoh yang diperankan

Pendidikan karakter yang dikembangkan:

- **Disiplin**

- **Mandiri**
- **Serius**
- **Tertib**
- **Kerja keras**
- **Tanggung jawab**

E. MATERI BELAJAR

1. **Hakikat bermain peran**
2. **Macam – macam peran**
3. **Unsur – unsur bermain peran**
4. **Hal yang harus diperhatikan dalam bermain peran**

F. METODE PEMBELAJARAN

- *ceramah*
- Tanya jawab
- Inkuiri
- Diskusi
- Penugasan

F. LANGKAH- LANGKAH PEMBELAJARAN

No	Kegiatan	Waktu	Metode
A	Kegiatan Awal <ul style="list-style-type: none"> • Guru mengucapkan salam 	15 menit	

	<ul style="list-style-type: none"> • Guru memeriksa keadaan kelas (kebersihan, kerapian, dan peserta didik yang tidak hadir dan kesiapan peserta didik) dengan tanggung jawab • Peserta didik menyimak penjelasan guru tentang tujuan pembelajaran yang akan diajarkan dengan sungguh - sungguh. • Peserta didik diberi motivasi dengan bertanya jawab tentang bermain peran 		<p>Penjelasan (ceramah)</p> <p>Tanya jawab</p>
B	<p>Kegiatan Inti</p> <p>1. EKSPLORASI</p> <ul style="list-style-type: none"> • Dengan tanggung jawab peserta didik mendengarkan penjelasan guru mengenai materi hakikat bermain peran • Dengan serius peserta didik mendengarkan penjelasan guru tentang macam – macam peran • Peserta didik memperhatikan penjelasan guru tentang hal – hal yang harus diperhatikan dalam bermain peran dengan penuh tanggung jawab • Guru memberi kesempatan siswa untuk bertanya tentang materi yang belum paham 	65 menit	<p>Ceramah</p> <p>ceramah</p> <p>ceramah</p> <p>Tanya jawab</p>

	<p>2. ELABORASI</p> <ul style="list-style-type: none"> Siswa memperhatikan contoh bermain peran yang diputarakan oleh guru dengan serius Dengan tertib, kelas dibentuk menjadi 1 kelompok besar Dengan penuh tanggung jawab 1 kelompok tersebut dibebaskan untuk memilih 1 naskah drama yang diberikan oleh guru Dengan kerja keras, siswa mengidentifikasi naskah drama tersebut dan membagi tokoh sesuai dengan watak atau karakter siswa Dengan penuh kerja keras, siswa berlatih bermain peran sesuai dengan naskah yang sudah dipilih <p>3. KONFIRMASI</p> <ul style="list-style-type: none"> Dengan penuh mandiri, kerja keras, dan tanggung jawab, siswa menampilkan bermain peran sesuai dengan naskah yang dipilih setelah berlatih selama 3 minggu 		<p>Diskusi</p> <p>Diskusi</p> <p>Tugas kelompok</p> <p>Kelompok</p> <p>Bermain peran</p>
--	--	--	--

	<ul style="list-style-type: none"> • Guru bersama siswa mengevaluasi hasil kerja siswa 		
3	<p>Penutup</p> <ul style="list-style-type: none"> • Guru bersama siswa menyimpulkan pembelajaran hari ini • Guru menutup pembelajaran dengan mengucapkan salam 	10 Menit	<p>Kesimpulan</p> <p>Penutup</p>

G. SUMBER BELAJAR

1. Memahami BAHASA INDONESIA SMK TINGKAT 1 karya Dra. Euis Honiatri tahun 2004
2. KBBI terbitan Balai Pustaka 2003
3. *Bahasa Indonesia BSE*
4. EYD 2009

H. PENILAIAN

Penilaian

a. Penilaian Proses

Penilaian ini dilakukan selama pembelajaran berlangsung dengan diskusi kelompok dan pembahasan naskah drama

b. Penilaian Hasil kerja Individu

Penilaian dilakukan saat pementasan drama

Rubrik Penilaian bermain peran

No	Aspek Penilaian	Rentang Skor					Bobot Skor	Maksimal
		1	2	3	4	5		
1.	a. Kerja sama dalam kelompok saat berlatih bermain peran						50	100
	b. Dapat bermain peran sesuai dengan naskah dan tanggung jawab						50	
Jumlah							100	100

Rentang Skor

1 = Sangat Kurang

2 = Kurang

3 = Cukup

4 = Baik

5 = Sangat Baik

Nilai akhir siswa dapat diperoleh dengan menggunakan rumus sebagai berikut

$$\text{Nilai Akhir} = \frac{\text{Skor Perolehan}}{\text{Skor Maksimal}} \times \text{Skor Ideal (100)}$$

Mengetahui
Guru Mapel Bahasa Indonesia

Triliana aryanti

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

Nama Sekolah : SMK Muhammadiyah 1 Muntilan
Mata Pelajaran : Bahasa Indonesia
Kelas/Semester : X (sepuluh)/1 (satu)
Program : Teknik Mesin Otomotif
Aspek Pembelajaran : **Menyimak**
Alokasi Waktu : 2x45 menit (1 pertemuan)

A. STANDAR KOMPETENSI

Berkomunikasi dengan bahasa Indonesia setara tingkat semenjana

B. KOMPETENSI DASAR

1.2 Menyimak untuk memahami informasi lisan dalam konteks bermasyarakat

C. INDIKATOR

1. Siswa mampu menyebutkan hakikat ragam bahasa dalam informasi lisan
2. Siswa mampu menemukan faktor – faktor yang melatarbelakangi ragam bahasa dalam informasi lisan
3. Siswa mampu membedakan penanda proses dan hasil dalam informasi lisan

D. TUJUAN PEMBELAJARAN

Mampu menyebutkan hakikat ragam bahasa dalam informasi lisan dan menemukan faktor – faktor yang melatarbelakangi ragam bahasa dalam informasi lisan serta membedakan penanda proses dan hasil dalam informasi lisan

Pendidikan karakter yang dikembangkan:

- **Relegius**
- **Disiplin**
- **Sungguh – sungguh**
- **Tertib**
- **Kerja keras**
- **Jujur**
- **Tanggung jawab**

E. MATERI BELAJAR

- **Hakikat ragam bahasa**
- **Faktor – faktor yang melatarbelakangi adanya ragam bahasa dalam informasi lisan**
- **Penanda proses dan hasil dalam informasi lisan**

F. METODE PEMBELAJARAN

- *ceramah*
- Tanya jawab
- Inkuiri
- Diskusi
- Penugasan

G. LANGKAH- LANGKAH PEMBELAJARAN

No	Kegiatan	Waktu	Metode
A	<p>Kegiatan Awal</p> <ul style="list-style-type: none"> • Guru mengucapkan salam • Guru memeriksa keadaan kelas (kebersihan, kerapian, dan peserta didik yang tidak hadir dan kesiapan peserta didik) dengan tanggung jawab • Peserta didik menyimak penjelasan guru tentang tujuan pembelajaran yang akan diajarkan dengan sungguh - sungguh. • Peserta didik diberi motivasi dengan mengulas pelajaran yang lalu tentang informasi lisan 	15 menit	<p>Penjelasan (ceramah)</p> <p>Tanya jawab</p>
B	<p>Kegiatan Inti</p> <p>EKSPLORASI</p> <ul style="list-style-type: none"> • Dengan tanggung jawab peserta didik mendengarkan penjelasan guru mengenai materi hakikat ragam / laras bahasa • Guru memberikan contoh mengenai ragam / laras bahasa dalam informasi lisan • Siswa mendengarkan penjelasan guru tentang faktor – faktor yang 	60 menit	<p>Ceramah</p> <p>ceramah</p>

	<p>melatarbelakangi adanya ragam / laras bahasa dengan penuh tanggung jawab</p> <ul style="list-style-type: none"> • Siswa memperhatikan penjelasan guru mengenai perbedaan proses dan hasil dalam informasi lisan dengan sunghuh - sunghuh • Guru memberi kesempatan siswa untuk bertanya tentang materi yang belum paham <p>ELABORASI</p> <ul style="list-style-type: none"> • Dengan tertib, kelas dibagi menjadi 4 kelompok, masing – masing kelompok terdiri dari 7-8 siswa • Masing – masing kelompok membuat 1 informasi lisan yang di dalamnya terdapat ragam bahasa • Masing – masing kelompok dengan kerja keras menemukan penanda proses dan hasil dalam informasi lisan yang telah dibuatnya • Setiap kelompok membuat mading yang berisi hasil kerja mengenai informasi lisan serta penanda proses dan hasil yang telah dibuatnya dengan kerja keras 		<p>ceramah</p> <p>Tanya jawab</p> <p>Diskusi</p> <p>Diskusi</p> <p>Inkuiri</p> <p>Tugas kelompok</p>
--	--	--	--

	<ul style="list-style-type: none"> • Setiap kelompok berlomba untuk menempelkan mading di depan kelas dengan sungguh – sungguh <p>KONFIRMASI</p> <ul style="list-style-type: none"> • Guru dan siswa membahas hasil kerja siswa yang ditempelkan pada mading dengan tanggung jawab • Perwakilan kelompok masing – masing 3 orang memberi penilaian pada mading kelompok lain dengan memberi tanda bintang dengan jujur • Guru dan siswa bersama – sama menghitung jumlah bintang terbanyak dan menentukan kelompok yang terbaik dalam pembuatan mading 		Konfirmasi
3	<p>Penutup</p> <ul style="list-style-type: none"> • Guru bersama siswa menyimpulkan pembelajaran hari ini • Guru memberikan tugas rumah untuk mencari informasi lisan yang 	15 Menit	Kesimpulan Penugasan

	<p>didalamnya terdapat ragam bahasa dan memberikan penanda proses dan hasil pada informasi lisan tersebut</p> <ul style="list-style-type: none"> • Guru menutup pembelajaran dengan mengucapkan salam 		<p>Penutup</p>
--	--	--	----------------

H . SUMBER BELAJAR

5. Memahami BAHASA INDONESIA SMK TINGKAT 1 karya Dra. Euis Honiatri tahun 2004
6. KBBI terbitan Balai Pustaka 2003
7. *Bahasa Indonesia BSE*
8. EYD 2009

I.PENILAIAN

Penilaian

a. Penilaian Proses

Penilaian ini dilakukan selama pembelajaran berlangsung dengan diskusi kelompok dan pembuatan mading

b. Penilaian Hasil kerja Individu

Guru memberikan penugasan pada akhir pembelajaran (tugas rumah)

1. Carilah informasi lisan yang di dalamnya terdapat ragam / laras bahasa
2. Berilah penanda proses / hasil dalam informasi lisan tersebut

Diskusi Kelompok

1. Bentuk kelompok menjadi 4 kelompok, masing – masing kelompok terdiri atas 7 – 8 siswa
2. Buatlah 1 informasi lisan yang di dalamnya terdapat ragam / laras bahasa
3. Berilah penanda proses dan hasil pada informasi lisan tersebut
4. Tempelkan hasil kerja pada mading yang dibuat
5. Tempelkan mading di depan kelas
6. Kelompok lain memberi penilaian tentang mading yang dibuat dengan kunjung karya dan memberi tanda bintang

Tugas individu (tugas rumah)

1. Carilah informasi lisan yang di dalamnya terdapat ragam / laras bahasa
2. Berilah penanda proses / hasil dalam informasi lisan tersebut

Rubrik penilaian

Rubrik Penilaian menyimak

No	Aspek Penilaian	Rentang Skor					Bobot Skor	Maksimal
		1	2	3	4	5		
1.	c. Dapat membuat informasi lisan yang di dalamnya terdapat ragam bahasa						25	100
	d. Menemukan penanda proses dan hasil dalam informasi lisan tersebut						25	
	e. Keterkaitan mading dengan tema yang diambil						50	

	Jumlah						100	100
--	--------	--	--	--	--	--	-----	-----

Rentang Skor

1 = Sangat Kurang

4 = Baik

2 = Kurang

5 = Sangat Baik

3 = Cukup

Nilai akhir siswa dapat diperoleh dengan menggunakan rumus sebagai berikut

$$\text{Nilai Akhir} = \frac{\text{Skor Perolehan}}{\text{Skor Maksimal}} \times \text{Skor Ideal (100)}$$

Mengetahui
Guru Mapel Bahasa Indonesia

Triliana aryanti

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

Nama Sekolah : SMK Muhammadiyah 1 Muntilan
Mata Pelajaran : Bahasa Indonesia
Kelas/Semester : XI (sebelas)/1 (satu)
Program : Teknik Mesin Otomotif
Aspek Pembelajaran : **Menyimak**
Alokasi Waktu : 2x45 menit (1 pertemuan)

A. STANDAR KOMPETENSI

Berkomunikasi dengan Bahasa Indonesia setara tingkat Madya

B. KOMPETENSI DASAR

Memahami perintah lisan baik yang diungkapkan maupun yang tidak

C. INDIKATOR

1. Mampu merumuskan kembali isi perintah (secara lisan, atau secara tulisan)
2. Mampu menuliskan kembali isi perintah dalam bentuk memo

D. TUJUAN PEMBELAJARAN

Merumuskan kembali isi perintah (secara lisan, atau secara tulisan) dan menuliskan kembali isi perintah dalam bentuk memo

Pendidikan karakter yang dikembangkan:

- **Relegius**
- **Disiplin**

- **Sungguh – sungguh**
- **Tertib**
- **Kerja keras**
- **Jujur**
- **Tanggung jawab**

E. MATERI BELAJAR

- 1. Hakikat kalimat perintah**
- 2. Ciri – ciri kalimat perintah**
- 3. Hakikat memo**
- 4. Struktur memo**

F. METODE PEMBELAJARAN

- *ceramah*
- Tanya jawab
- Inkuiri
- Diskusi
- Penugasan

G. LANGKAH- LANGKAH PEMBELAJARAN

No	Kegiatan	Waktu	Metode
A	Kegiatan Awal <ul style="list-style-type: none"> • Guru mengucapkan salam dan berdoa dengan khusyu' 	15 menit	

	<ul style="list-style-type: none"> • Guru memeriksa keadaan kelas (kebersihan, kerapian, dan peserta didik yang tidak hadir dan kesiapan peserta didik) dengan disiplin • Peserta didik menyimak penjelasan guru tentang tujuan pembelajaran yang akan diajarkan dengan sungguh - sungguh. • Peserta didik diberi motivasi dengan bertanya jawab mengenai kalimat perintah 		<p>Penjelasan (ceramah)</p> <p>Tanya jawab</p>
B	<p>Kegiatan Inti</p> <p>EKSPLORASI</p> <ul style="list-style-type: none"> • Dengan tanggung jawab peserta didik mendengarkan penjelasan guru mengenai materi hakikat kalimat perintah dan cirri – cirinya • Guru memberi contoh dengan merumuskan isi cerita ke dalam kalimat perintah • Siswa mendengarkan penjelasan guru mengenai hakikat memo dengan penuh tanggung jawab • Siswa mendengarkan penjelasan guru mengenai struktur memo dengan penuh tanggung jawab <p>ELABORASI</p>	60 menit	<p>Ceramah</p> <p>ceramah</p> <p>ceramah</p>

	<p>pembelajaran hari ini</p> <ul style="list-style-type: none"> Guru memberikan tugas rumah untuk membuat memo dan bagan sesuai isi perintah di dalam memo Guru menutup pembelajaran dengan mengucapkan salam 	Menit	<p>Penugasan</p> <p>Penutup</p>
--	---	-------	---------------------------------

G. SUMBER BELAJAR

- Memahami BAHASA INDONESIA SMK TINGKAT 1 karya Dra. Euis Honiatri tahun 2004
- KBBI terbitan Balai Pustaka 2003
- Bahasa Indonesia BSE*
- EYD 2009

H. PENILAIAN

Penilaian

- Simaklah rumusan kalimat perintah yang dibacakan oleh guru
- Buatlah memo sesuai rumusan kalimat perintah tersebut
- Buatlah bagan sesuai dengan isi perintah dalam memo
- Kerjakan pada buku tugas masing – masing

Rubrik penilaian

No	Aspek Penilaian	Rentang Skor					Bobot Skor	Maksimal
		1	2	3	4	5		
1.	Memo sesuai dengan						50	100

	rumusan kalimat perintah							
g.	Bagan sesuai dengan kalimat perintah yang ada dalam memo						50	
	Jumlah						100	100

Rentang Skor

1 = Sangat Kurang

4 = Baik

2 = Kurang

5 = Sangat Baik

3 = Cukup

Nilai akhir siswa dapat diperoleh dengan menggunakan rumus sebagai berikut

Skor Perolehan

Nilai Akhir = ----- X Skor Ideal (100)

Skor Maksimal

Mengetahui
Guru Mapel Bahasa Indonesia

Triliana aryanti

Contoh :

Suatu pagi Ani disuruh ibunya untuk membeli sayuran di Pasar. Sebelum membeli sayuran, Ani terlebih dahulu harus mengantarkan adiknya ke sekolah. Setelah itu Ani harus langsung memasak untuk para tukang kebun nya sebanyak 6 orang. Sebelum pukul 12.00 siang Ani sudah harus selesai memasak.

TugasMemo

Bapak Edi selaku Kepala Desa meminta ketua RT agar masyarakat desa pasuruhan lor melaksanakan kegiatan kerja bakti guna memperingati hari ulang tahun kemerdekaan RI yang ke 60 tahun. Kegiatan akan dilaksanakan pada hari minggu tanggal 20 januari 2012.

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

Nama Sekolah : SMK Muhammadiyah 1 Muntilan

Mata Pelajaran : Bahasa Indonesia

Kelas/Semester : X (sepuluh)/1 (satu)

Program : Teknik Mesin Otomotif

Aspek Pembelajaran : **Menyimak**

Alokasi Waktu : 2x35 menit (1 pertemuan)

A. STANDAR KOMPETENSI

Berkomunikasi dengan bahasa Indonesia setara tingkat semenjana

B. KOMPETENSI DASAR

Memahami informasi tertulis dalam berbagai bentuk teks

C. INDIKATOR

1. Mengidentifikasi sumber informasi.
2. Mengungkapkan informasi verbal dan non verbal.
3. Menemukan hakikat gambar, bagan, grafik, diagram, atau matriks.
4. Mengubah informasi non verbal ke verbal.

D. TUJUAN PEMBELAJARAN

Mengidentifikasi sumber informasi dan mengubah informasi non verbal ke verbal.

Pendidikan karakter yang dikembangkan:

- **Relegius**
- **Disiplin**
- **Sungguh – sungguh**
- **Tertib**
- **Kerja keras**
- **Jujur**
- **Tanggung jawab**

E. MATERI BELAJAR

- 1. Hakikat informasi verbal dan non verbal**
- 2. Jenis – jenis informasi non verbal**
- 3. Langkah – langkah membaca grafik, tabel, diagram, peta dan informasi non verbal lainnya**

F. METODE PEMBELAJARAN

- *ceramah*
- Tanya jawab
- Inkuiri

• Diskusi

• Penugasan

G. LANGKAH- LANGKAH PEMBELAJARAN

No	Kegiatan	Waktu	Metode
A	<p>Kegiatan Awal</p> <ul style="list-style-type: none">• Guru mengucapkan salam dan berdoa secara khusyu'• Guru memeriksa keadaan kelas (kebersihan, kerapian, dan peserta didik yang tidak hadir dan kesiapan peserta didik) dengan tanggung jawab• Peserta didik menyimak penjelasan guru tentang tujuan pembelajaran yang akan diajarkan dengan sungguh - sungguh.• Peserta didik diberi motivasi dengan mengulas pelajaran yang lalu tentang informasi lisan• Guru bertanya tentang sumber informasi dan	10 menit	Penjelasan (ceramah) Tanya jawab

	menyuruh siswa menjawab pertanyaan		
	<p>Kegiatan Inti</p> <p>EKSPLORASI</p> <ul style="list-style-type: none"> • Dengan tanggung jawab peserta didik mendengarkan penjelasan guru mengenai materi sumber informasi • Guru bertanya kepada siswa macam – macam sumber informasi dan contohnya • Guru meminta salah satu siswa untuk menjawab pertanyaan tersebut • Guru mengulang jawaban siswa dan menambahkan jika kurang tepat • Guru menjelaskan pengertian informasi verbal dan non verbal • Guru menginformasikan bahwa informasi verbal di dapat dari sumber informasi lisan • Guru mengajukan pertanyaan : contoh informasi verbal 	50 menit	<p>Ceramah</p> <p>ceramah</p> <p>ceramah</p> <p>Tanya jawab</p>

	<ul style="list-style-type: none"> • Guru menunjuk salah satu siswa untuk menjawab pertanyaan tersebut • Dengan serius guru mengulang jawaban siswa dan membenarkan dengan memberi penguatan (ya, betul) jika jawaban siswa tersebut benar. • Guru menjelaskan materi tentang informasi non verbal dengan sungguh - sungguh • Guru menjelaskan bahwa informasi non verbal dapat berupa bagan, table, grafik, matrik,diagram dll • Guru menjelaskan masing – masing dari informasi non verbal (bagan, table, grafik, matrik, diagram) • Guru menunjukkan contoh nyata tentang diagram batang, diagram garis, diagram lingkaran dan tabel • Dengan serius siswa memperhatikan 		<p>Ceramah</p> <p>Ceramah</p> <p>Ceramah</p> <p>Ceramah</p> <p>Permodelan</p>
--	---	--	---

	<p>contoh yang dipaparkan guru di depan kelas.</p> <ul style="list-style-type: none"> • Guru bertanya kepada siswa “ apakah sudah benar – benar paham dengan materi”? • Guru menjelaskan cara mengubah informasi verbal menjadi informasi non verbal dalam bentuk diagram batang, diagram garis, diagram lingkaran dan table dari contoh yang dipaparkan dengan sungguh - sungguh • Guru kembali bertanya kepada siswa apa sudah paham cara mengubah informasi non verbal ke informasi verbal <p>ELABORASI</p> <ul style="list-style-type: none"> • Dengan tertib, kelas dibagi menjadi 11 kelompok, masing – masing kelompok terdiri dari 3 siswa 		<p>Tanya jawab</p> <p>Ceramah</p> <p>Tanya jawab</p> <p>Diskusi</p>
--	--	--	---

	<ul style="list-style-type: none"> • Guru mengintruksikan tentang kerja kelompok <ol style="list-style-type: none"> 1. Buatlah kelompok menjadi 11 kelompok 2. Masing – masing kelompok terdiri atas 3 orang 3. Setiap kelompok mengerjakan “ mengubah informasi verbal ke non verbal” dari informasi yang di dapat 4. Setiap kelompok melaporkan hasil kerjanya di folio yang disediakan. <ul style="list-style-type: none"> • Guru berkeliling setiap kelompok dan mengecek hasil kerja siswa dan berkomunikasi dengan semua kelompok di kelas • Guru menyuruh siswa mengumpulkan hasil kerjanya <p>KONFIRMASI</p>		Diskusi
--	--	--	---------

	<ul style="list-style-type: none"> • Guru meminta perwakilan beberapa kelompok, menunjuk kelompok 3 untuk maju mempresentasikan hasil kerjanya di depan kelas • Salah satu siswa dari perwakilan kelompok 3 membacakan soalnya terlebih dahulu dan hasil kerja kelompoknya dengan penuh tanggung jawab • Guru melemparkan pertanyaan kepada semua siswa apakah pekerjaan kelompok 3 benar? • Guru bersama siswa membahas secara bersama – sama hasil kerja kelompok 3 • Guru meminta kelompok lain untuk maju dan mempresentasikan hasil kerjanya sama seperti kelompok 3 • Guru memberi komentar dan memberi penguatan dengan menyuruh semua siswa 		Konfirmasi
--	--	--	------------

	<p>dalam kelas bertepuk tangan atas pekerjaan kelompok yang maju</p>		
3	<p>Penutup</p> <ul style="list-style-type: none"> • Guru bersama siswa menyimpulkan pembelajaran hari ini • Guru bertanya kepada siswa “ ada yang belum pahan dengan pembelajaran hari ini? • Guru menyimpulkan pembelajaran dengan menunjuk beberapa siswa untuk menjawab pertanyaan terkait materi pada hari ini • Guru memberikan tugas rumah untuk mencari informasi verbal dan mengubahnya menjadi non verbal • Guru menutup pembelajaran dengan mengucapkan salam 	<p>10 Menit</p>	<p>Kesimpulan</p> <p>Tanya jawab</p> <p>Kesimpulan</p> <p>Penugasan</p> <p>Penutup</p>

--	--	--	--

G. SUMBER BELAJAR

- Memahami BAHASA INDONESIA SMK TINGKAT 1 karya Dra. Euis Honiatri tahun 2004
- KBBI terbitan Balai Pustaka 2003
- *Bahasa Indonesia BSE*
- EYD 2009

H. PENILAIAN

Penilaian

1. Penilaian Proses

Penilaian ini dilakukan selama pembelajaran berlangsung dengan diskusi kelompok

2. Penilaian Hasil kerja Individu

Guru memberikan penugasan pada akhir pembelajaran (tugas rumah)

Carilah informasi verbal dan ubahlah ke non verbal (diagram, bagan, matrik, tabel, dll)

Diskusi Kelompok

1. Buatlah kelompok menjadi 11 kelompok
2. Masing – masing kelompok terdiri atas 3 orang
3. Setiap kelompok mengerjakan “ mengubah informasi verbal ke non verbal” dari informasi yang di dapat
4. Setiap kelompok melaporkan hasil kerjanya di folio yang disediakan.

Tugas individu (tugas rumah)

Carilah informasi verbal dan ubahlah ke non verbal (diagram, bagan, matrik, tabel, dll)

Rubrik penilaian

No	Aspek Penilaian	Rentang Skor					Bobot Skor	Maksimal
		1	2	3	4	5		
	PEMILIHAN INFORMASI NON VERBAL (BAGAN, DIAGRAM, TABEL, MATRIK, DLL)							

A.	Pemilihan informasi non verbal sesuai dengan informasi verbal yang di dapat					25	25
B.	Pemilihan informasi non verbal kurang sesuai dengan informasi verbal yang di dapat					15	15
C.	Pemilihan informasi non verbal tidak sesuai dengan informasi verbal yang di dapat					10	10
D	Jawaban sesuai dengan informasi yang dipilih					25	25
E.	Jawaban kurang sesuai dengan informasi yang dipilih					15	15
F.	Jawaban tidak sesuai					10	10

	dengan informasi yang dipilih							
	Jumlah						100	100

Nilai akhir siswa dapat diperoleh dengan menggunakan rumus sebagai berikut

Skor Perolehan

Nilai Akhir = ----- X Skor Ideal (100)

Skor Maksimal

Mengetahui

Guru Mapel Bahasa Indonesia

Triliana aryanti

ULANGAN HARIAN 1

MATA PELAJARAN BAHASA INDONESIA

1. Menurut para ahli, tujuan menyimak adalah berikut ini, *kecuali*...
 - a. memahami informasi
 - b. memahami unsur bahasa
 - c. memecahkan masalah
 - d. melatih pendengaran
 - e. mengevaluasi pekerjaan

2. Pengertian menyimak adalah...
 - a. mendengarkan informasi atau pesan secara tertulis maupun lisan
 - b. menginterpretasi informasi
 - c. memahami perubahan bunyi dan pola tekanan
 - d. mendengarkan dengan aktif dan penuh perhatian supaya dapat memahami isi dari semua informasi
 - e. mengapresiasi informasi yang disampaikan

3. Ilmu bahasa yang membahas mengenai unsur-unsur bahasa yang berhubungan dengan bunyi dan pengucapan disebut...
 - a. lafal
 - b. unsur segmental dan suprasegmental
 - c. intonasi
 - d. konteks
 - e. lambang bahasa

4. Unsur segmental yang terkecil berhubungan dengan bunyi ujaran adalah...
 - a. prosa
 - b. artikulasi
 - c. morfem
 - d. fonem
 - e. huruf

5. Cara dan kebiasaan seseorang atau kelompok masyarakat dalam mengucapkan bunyi atau lambang bahasa disebut...
 - a. kata
 - b. lafal
 - c. tekanan
 - d. intonasi
 - e. fonem

6. Gabungan vokal yang diikuti oleh bunyi konsonan luncuran / **w** / atau / **y** / disebut...

- a. diftong
- b. prosa
- c. irama
- e. tekanan

7. Kata-kata yang menggunakan diftong di bawah ini, yaitu kata...

- a. mau
- b. risau
- c. namai
- d. pantai
- e. memuai

8. Huruf **e** yang diucapkan lemah terdapat pada kata...

- a. bebek
- b. karpet
- c. perang
- d. nenek
- e. berkotek

9. Huruf **e** yang diucapkan terbuka terdapat pada kata...

- a. pedas
- b. terang
- c. teliti
- d. teman
- e. peta

10. Di bawah ini, kata yang tidak mengandung diftong / **au** / ialah...

- a. harimau
- b. menghimbau
- c. kalau
- d. walau
- e. mau

11. Menggunakan bahasa baku dalam keadaan atau situasi di bawah ini, *kecuali*...

- a. formal
- b. seminar
- c. pertemuan ilmiah
- d. pergaulan
- e. resmi

12. Kalimat yang tidak menggunakan kosakata baku di bawah ini, yaitu...

- a. Pemerintah akan menggalakkan kebersihan lingkungan.
- b. Siswa-siswi SMK PELITA akan mengadakan wisata ke Anyer.
- c. Lembaga Ilmu Pengetahuan Indonesia akan menghakpatenkan semua hasil penelitian ini.
- d. Hadirin dipersilakan berdiri!

e. Dia sudah dikasih uang oleh orang tuanya.

13. Di bawah ini adalah kalimat yang tidak sesuai dengan lafal baku, *kecuali*...

- a. Paman jalan-jalan ke Ragunan, kemaren.
- b. Kami haturkan terima kasih banyak atas bantuannya.
- c. Dian setiap pagi sarapan dengan nasi goreng.
- d. Silahken tunggu sebentar.
- e. Awas, hati-hati ada lobang!

14. Yang termasuk fakta adalah...

- a. Rumah yang terkena banjir berjumlah 92 buah.
- b. Semua anak Indonesia wajib bersekolah.
- c. Kita harus memberantas narkoba sampai ke akarnya.
- d. Agar lingkungan kota bersih mari kita jaga kebersihan.
- e. Jakarta rawan kecelakaan lalu lintas.

15. Kalimat yang merupakan fakta khusus ialah...

- a. Indonesia belum memiliki kereta api bawah tanah.
- b. Peristiwa itu terjadi pada pagi hari, Sabtu, 23 Juni 2007 di Pantai Indramayu.
- c. Beberapa nelayan dinyatakan hilang saat melaut.
- d. Para siswa harus melakukan ujian susulan karena sakit.
- e. Kita harus menghormati orang tua dan guru.

16. Kalimat yang termasuk opini ialah...

- a. Indonesia belum memiliki kereta api bawah tanah.
- b. Peristiwa itu terjadi pada pagi hari, Sabtu, 23 Juni 2007 di Pantai Indramayu.
- c. Beberapa perairan pantai rusak akibat abrasi karena tidak dipelihara dengan baik.
- d. Para siswa harus melakukan ujian susulan karena sakit.
- e. Kita harus menghormati orang tua dan guru.

17. Ragam bahasa ilmu pengetahuan ialah...

- a. Kejadian ini melibatkan berbagai disiplin ilmu.
- b. Drama kolosal itu digarap oleh sutradara Imam Tantowi.
- c. Saturnus memiliki diameter kurang lebih 10 kali diameter bumi dalam tata surya.
- d. Beberapa pekerja ikut tertimbun tanah longsor itu.
- e. Gunung Semeru menunjukkan aktifitasnya.

18. Ia dikenal di sekolah seorang *kutu buku*.

Makna kata *kutu buku* adalah...

- a. suka membeli buku
- b. suka membaca buku
- c. suka mengoleksi buku
- d. suka menjual buku
- e. suka merawat buku

19. Yang bukan informasi mengenai memanfaatkan lahan adalah...

- a. membudidayakan tanaman hias
- b. membuat surat tanah
- c. membudidayakan tanaman obat
- d. menanam dan merawat anggrek
- e. cara menanam

20. Membaca cepat dengan tujuan untuk memperoleh suatu informasi langsung ke pokok masalah adalah teknik membaca...

- a. teknik pemindaian (*skimming*)
- b. teknik membaca naskah
- c. teknik pelayapan (*scanning*)
- d. teknik membaca ekspresionis
- e. teknik membaca frasa

21. Di bawah ini adalah hal-hal yang perlu diperhatikan dalam membuat catatan, *kecuali*...

- a. kata/frasa/kalimat yang mengantarkan pada gagasan pokok
- b. ide pokok atau gagasan sentral setiap paragraf
- c. setiap penjelasan penting yang ada pada bacaan
- d. pendapat atau asumsi penulis mengenai hal-hal tertentu
- e. data atau fakta yang mendukung gagasan

22. Cara membaca yang hanya untuk mendapatkan ide pokoknya atau saripati bacaan disebut

- a. teknik pemindaian (*skimming*)
- b. teknik membaca naskah
- c. teknik pelayapan (*scanning*)
- d. teknik membaca ekspresionis
- e. teknik membaca frasa

23. Di bawah ini, beberapa manfaat membaca cepat, *kecuali*...

- a. bagian-bagian yang diperlukan dapat diketahui
- b. pembaca dapat mengetahui opini orang lain
- c. topik bacaan dapat diketahui
- d. mengetahui organisasi penulisan
- e. dapat melatih indra mata

24. Berikut ini yang tidak termasuk pelatihan membaca cepat ialah...

- a. membaca dengan cara melebarkan jangkauan mata
- b. membaca ke samping
- c. membaca dengan tatapan per fiksasi
- d. membaca dengan hati-hati
- e. membaca kolom

25. Hal yang salah dan menjadi kebiasaan dalam membaca berikut ini, *kecuali*...
- membaca dengan menggerakkan bibir
 - membaca dengan menggerakkan mata
 - membaca dengan menggelengkan kepala
 - membaca dengan mengeraskan suara
 - membaca dengan menatap kata per kata

II. Jawablah pertanyaan berikut dengan tepat dan benar!

1. Apa yang dimaksud dengan lafal?
2. Apa yang dimaksud dengan tekanan?
3. Sebutkan jenis-jenis sumber informasi!
4. Buatlah contoh uraian berisi fakta khusus!
5. Sebutkan dua cara teknik membaca cepat!

ULANGAN HARIAN 2
MATA PELAJARAN BAHASA INDONESIA

SOAL UJI BAHASA INDONESIA
SEMESTER GASAL (2012-2013)
KELAS X (KD1,2,3,4,5,6)

1. Intonasi yang tepat untuk kalimat berita adalah....
 - a. datar
 - b. turun
 - c. naik
 - d. sedang
 - e. rendah
2. Jika yang dimaksud adalah “warung menjual ayam kampung yang digoreng,” frasa yang tepat adalah....
 - a. jual ayam digoreng kampung
 - b. jual ayam kampung digoreng
 - c. jual ayam kampung goreng
 - d. jual ayam goreng kampung
 - e. jualan ayam kampung goreng
3. Fungsi lafal, tekanan, intonasi, dan jeda, dalam bahasa Indonesia adalah....
 - a. membedakan makna
 - b. membandingkan makna
 - c. menyempurnakan makna
 - d. mengurangi makna
 - e. menambahkan makna
4. Untuk berpidato yang baik perlu diperhatikan....
 - a. intonasi dan lirik lagunya
 - b. nada dan iramanya
 - c. materi dan teknik penyampaiannya
 - d. tekanan dan isinya
 - e. tanda baca dan pendengaran
5. Kalimat ragam baku terdapat pada pernyataan berikut...
 - a. Atas perhatiannya diucapkan terima kasih.
 - b. Kenapa dia menangis?
 - c. Kalau udara dingin, saya suka batuk.
 - d. Ia menyesal disebabkan karena cita-citanya tidak berhasil.
 - e. Ayah mengajarkan bahasa Indonesia di sekolah kami.

6. Di bawah ini yang merupakan kelebihan ragam bahasa tulis dibanding ragam bahasa lisan adalah....
 - a. jelas dalam penggunaan kaidah
 - b. jelas intonasinya
 - c. jelas jeda
 - d. jelas situasi bahasanya
 - e. jelas ekspresi penuturnya

7. Kekurangan ragam bahasa tulis dalam bahasa Indonesia terletak pada....
 - a. penggunaan tanda baca
 - b. ekspresi penuturnya
 - c. penggunaan huruf kapital
 - d. kesalahan yang ditulisnya
 - e. makna yang dikandungnya

8. Kalimat di bawah ini yang termasuk fakta adalah...
 - a. Ia berhasil meraih juara lomba menggambar.
 - b. Wanita berusia 13-15 tahun membutuhkan energi sebanyak 2.100 kalori.
 - c. Kemarin adik sakit.
 - d. Anak SD itu berusia 9 tahun, 2 tahun lebih muda dari kakaknya.
 - e. Pendidikan dasar 9 tahun wajib bagi warga negara Indonesia.

9. Syifa sedang membersihkan halaman rumahnya.
Imbuhan yang menyatakan proses pada kata *membersihkan* di atas, sama maknanya dengan *me-kan* pada kalimat
 - a. Penjaga gawang itu *melemparkan* bola kepada temannya.
 - b. Ibu *membacakan* adik sebuah cerita anak-anak.
 - c. Syarif *mengirimkan* bingkisan itu kepada sahabatnya yang berada di luar kota.
 - d. Ayah sedang *meninggikan* pagar halaman.
 - e. Syafiq *menitipkan* bukti perpustakaan kepada temannya karena ia tidak dapat hadir ke sekolah.

10. Berikut adalah deretan kata yang menyatakan *hasil* adalah....
 - a. mengail, mencabut, mencangkul
 - b. mainan, balasan, lukisan
 - c. membacakan, menghidangkan, menayangkan
 - d. swastanisasi, labelisasi, dan kaderisasi
 - e. pemberontakan, pendaftaran, dan penghitungan

11. Teknik membaca *scanning* dimanfaatkan untuk....
 - a. mencari intisari bacaan
 - b. mencari kata-kata sulit pada wacana
 - c. mencari iklan di koran
 - d. mencari kata-kata asing pada wacana

- e. mencari kata-kata asing pada wacana
12. Apabila kita mencari pengumuman hasil PSB di papan pengumuman, kita sedang membaca....
- selecting*
 - scanning*
 - skimming*
 - skipping*
 - browsing*
13. Hatinya berbunga-bunga ketika mendengar namanya dipanggil dalam lomba pidato.
Makna kata berbunga-bunga pada kalimat tersebut adalah....
- senang
 - bangga
 - terpukau
 - ringan
 - tertarik
14. EQ merupakan sintesis dari berbagai komponen yang terkait dengan masalah-masalah emosi.
Kata yang bergaris bawah pada kalimat di atas bermakna....
- tiruan
 - turunan
 - perpaduan
 - pengelompokan
 - pemisahan
15. Yang bukan langkah-langkah teknik pemindaian adalah....
- melihat daftar isi dan pengantar secara sekilas
 - menelaah latar belakang penulisan buku
 - membaca bagian pendahuluan
 - mencari daftar isi bab penting pada halaman bab-bab
 - membaca secara global
16. Karangan yang bertujuan untuk memaparkan persoalan dinamakan....
- narasi
 - deskripsi
 - eksposisi
 - argumentasi
 - persuasi
17. Perbedaan mendasar antara argumentasi dengan eksposisi terletak pada....
- Kegunaan data: argumen untuk pembuktian, eksposisi untuk penjelasan
 - Jenisnya: argumen merupakan penelitian, eksposisi merupakan informasi
 - Fungsinya: argumen merupakan pendapat, eksposisi merupakan fakta
 - Panjang karangan: argumen 5 halaman, sedangkan eksposisi 3 halaman
 - Bahasanya: argumen sulit, sedangkan eksposisi mudah

18. Manakah tema yang tepat untuk dikembangkan ke dalam argumentasi?
- Tamasya ke Lamongan Indah
 - Borobudur tempat terindah bagi wisatawan
 - Bercocok tanam secara hidroponik
 - Cara pembuatan susu kedelai
 - Kacang-kacangan bermanfaat untuk mencegah penyakit kanker
19. Perhatikan pernyataan berikut!
- Menyusun ide-ide paragraf secara urut
 - Mengungkapkan kembali ide pokok dengan menambah beberapa ide penjelas
 - Mengungkapkan kembali isi wacana dengan bahasa sendiri
 - Membaca cepat untuk memahami isi teks
 - Menemukan dan mencatat gagasan utama
- Urutan langkah yang tepat untuk mengungkapkan kembali isi wacana adalah....
- 4-5-3-2-1
 - 4-5-1-2-3
 - 4-5-2-3-1
 - 4-3-2-1-5
 - 4-2-3-1-5
20. Untuk menggambarkan persentase dari suatu nilai digunakan tabel....
- grafik batang
 - grafik garis
 - grafik lingkaran
 - tabel angka
 - tabel gambar
21. Data pengangguran di Indonesia tercantum pada...penduduk.
Kata yang tepat untuk melengkapi kalimat tersebut adalah....
- data konkret
 - data angka
 - data perkembangan
 - data statistik
 - data jiwa
22. Perhatikan paragraf berikut!
Di zaman informasi ini, setiap orang bisa melengkapi diri mereka dengan berbagai perangkat digital. Berkat perangkat itu, hidup Anda bisa semenarik James Bond maupun Batman.
Paragraf tersebut tergolong....
- narasi
 - deskripsi
 - eksposisi
 - argumentasi
 - persuasi
23. Dalam melaksanakan tugas, hendaknya kita memiliki *etos kerja* yang tinggi.
Kata *etos kerja* pada kalimat tersebut bermakna....

- a. semangat kerja
 - b. langkah kerja
 - c. cita-cita kerja
 - d. kemampuan kerja
 - e. potensi kerja
24. Menjadi pembicara yang baik dalam sebuah seminar hendaknya menggunakan bahasa ragam....
- a. resmi
 - b. santai
 - c. layak
 - d. pasti
 - e. ada bunga-bunga bahasa
25. Mengapa pembicara harus berlatih terus menerus agar lancar dalam menyampaikan materi di depan umum?
- a. Hal itu menunjukkan keberhasilan berbicara
 - b. Berlatih adalah hal biasa
 - c. Bagi yang sudah mahir latihan tidak dibutuhkan lagi
 - d. Kesalahan berbicara adalah manusiawi
 - e. Harusnya ada sanksi riil supaya pembicara tidak membuat kesalahan
26. Lafal dalam bahasa Indonesia tidak dapat dibakukan. Namun sebagai pembicara hendaknya menggunakan lafal standar. Yang dimaksud lafal standar adalah....
- a. Lafal yang mencirikan asal-usul pembicara
 - b. Lafal yang sudah modern
 - c. Lafal yang tidak mencirikan asal usul pembicara
 - d. Lafal yang ditulis dalam kamus
 - e. Lafal yang diucapkan sebagian besar masyarakat Indonesia
27. Dalam berbicara di depan umum, patokan apa yang harus ditaati?
- a. Rambu-rambu pidato, langkah-langkah pidato, dan santun dalam berpidato
 - b. Besarnya peserta, jabatan peserta, dan keterlibatan peserta
 - c. Hadirnya pejabat dalam sebuah pertemuan
 - d. Banyak sedikitnya *audience*
 - e. Tema pidato dan sorak sorai pendengar
28. **Pencuri berhasil ditangkap polisi.** Dilihat dari kelogisan kalimat, kalimat tersebut **salah** nalar. Pembetulannya adalah....
- a. Pencuri telah ditangkap polisi
 - b. Polisi telah menangkap pencuri
 - c. Polisi berhasil menangkap pencuri
 - d. Pencuri ditangkap polisi
 - e. Polisi menangkap pencuri
29. Penggunaan kata *daripada* yang tepat terdapat pada kalimat....
- a. Rumah *daripada* paman mau dijual.
 - b. Kembali *daripada* masalah ini perlu dicari penyelesaiannya.
 - c. *Daripada* menganggur berbulan-bulan sampai membingungkan diri.

- d. Kemudian, *daripada* itu, untuk membentuk pemerintah yang berwibawa perlu keadilan.
 - e. *Daripada* sekolah tidak bergairah, lebih baik kamu bekerja.
30. Manakah di antara pernyataan berikut yang termasuk kalimat rancu?
- a. Meskipun kaya, tetapi ia tidak sombong.
 - b. Kantor itu tidak jauh dari tempat tinggalnya.
 - c. Jika tidak hujan, ia berangkat pagi-pagi.
 - d. Bagaimana cara menyelesaikan masalah?
 - e. Pilihlah jurusan yang Anda sukai.
31. Bagi yang tidak mengikuti tes diharap mengikuti tes susulan sesuai jadwal. Kalimat tersebut tidak tepat. Pembetulannya adalah....
- a. Bagi yang tidak mengikuti tes harap tes susulan.
 - b. Yang tidak mengikuti tes diharap mengikuti tes susulan sesuai jadwal.
 - c. Yang tes susulan adalah yang tidak tes.
 - d. Harap mengikuti tes susulan bagi yang belum tes.
 - e. Yang belum tes harap tes susulan.
32. Dalam percakapan sehari-hari pemilihan kata untuk menyampaikan ide sangat diperhatikan. Pemilihan kata yang tepat dinamakan....
- a. diksi
 - b. fiksi
 - c. skripsi
 - d. fleksi
 - e. intuisi
33. Yang dimaksud dengan kata adalah....
- a. komposit bentuk dan makna
 - b. ucapan seseorang
 - c. rangkaian vokal
 - d. sesuatu yang bermakna
 - e. indikator bentuk dan makna
34. Warna pakaian yang dikenakannya *mencolok* mata. Jangan *menyolok* mangga yang masih muda. Penggunaan kedua kata tersebut tepat karena....
- a. tepat pemakaiannya
 - b. tepat artinya
 - c. tepat konteksnya
 - d. tepat strukturnya
 - e. tepat situasinya
35. Kata-kata yang bersinonim memiliki nuansa makna yang sangat kecil. Nuansa makna maksudnya....
- a. sama makna
 - b. beda makna
 - c. padan makna
 - d. tingkatan makna
 - e. kemiripan makna
36. Yang bukan unsur koherensi dalam pembuatan wacana/ parafrasa adalah....

- a. Pengulangan kata kunci
 - b. Penggunaan kata ganti
 - c. Penggunaan frasa transisi
 - d. Pemakaian konjungsi
 - e. Pemakaian proposisi
37. Makna leksikal dan gramatikal dapat digunakan secara bersamaan karena....
- a. memiliki konsep yang berbeda
 - b. mempunyai porsi yang sama
 - c. masing-masing punya kelebihan
 - d. melengkapi makna
 - e. masing-masing punya kekurangan
38. Naskah pidato yang berisi pelestarian tempat-tempat wisata sebaiknya ditulis ke dalam bentuk....
- a. narasi
 - b. eksposisi
 - c. deskripsi
 - d. persuasi
 - e. argumentasi
39. Hubungan kata umum dan kata khusus bersifat....
- a. aspektif
 - b. solutif
 - c. produktif
 - d. konsesif
 - e. relatif
40. Makna metaforis dalam kalimat dapat memperindah penggunaan bahasa. Makna kata metaforis adalah....
- a. makna perbandingan
 - b. makna persamaan
 - c. makna perbedaan
 - d. makna kemiripan
 - e. makna kesesuaian

SEMANGAT

Daftar Hadir Dosen Pembimbing PPL

DAFTAR HADIR DOSEN PEMBIMBING PPL PROGRAM : Pend. Bahasa dan Sastra/ TAHUN 2012/2013

Sekolah/tempat latihan : SMK Muhammadiyah 1 Muntilan
Nama dosen pembimbing : Dr. Mimi Mulyani, M.Hum.
Jurusan/Fakultas : Bahasa dan Sastra Indonesia/ FBS

No	Tanggal	Mahasiswa yang dibimbing	Materi bimbingan	Tanda Tangan
1.	02-9-2012	1. Triliana Aryanti 2. Anang danik alsyah 3. Ahmad Syarif Fajar N	Perangkat pembelajaran yang baik	
2.	24-09-2012	1. Triliana Aryanti 2. Anang danik alsyah 3. Ahmad Syarif Fajar N	Penilaian pengelolaan kelas	
3.	1-10-2012	1. Triliana Aryanti 2. Anang danik alsyah 3. Ahmad Syarif Fajar N	Membahas RPP	

Magelang, Oktober 2012
Kepala SMK Muhammadiyah 1 Muntilan

Drs. H. Hadi Sutomo
NIP.

DAFTAR NILAI KELAS X TMO 2

NO	NAMA	Nilai Harian	Poin	Ulangan Harian 1	Ulangan Harian 2
1	Arfan Triyono	75		70	90
2	Arief Hidayat	80		75	86
3	Arif Widodo	75		75	85
4	Aris Widodo	80		7575	93
5	Arobi Jumar Ansor	70	10	70	90
6	Avin Tri Handoko	75	10	75	90
7	Bagas Prasetya	70		75	85
8	Bagas Yoga Pratama	70		75	86
9	Bangkit Kurniawan	65	10	70	90
10	Banu Anggi K	80		75	90
11	Bayu Anggoro	70		75	90
12	Beni Choirul Riyadi	70		70	95
13	Bima Aji Setiawan	S		S	S
14	Bima Bagus Pradeta	70		70	90
15	Briliant Azhar	70		80	90
16	Catur Septiawan	70		75	87
17	Choirul Kurniawan	75		70	85
18	Dain Sabili	75		80	90
19	Danang Candra S	70		75	99
20	Damang Sentosa	75		70	87
21	Danang Setiawan	75		75	89
22	Dian Kurniawan	75		75	90
23	Dicky Pradana	75		70	90
24	Diki Eko Prasetyo	70		80	90
25	Dwi Adi Cahyo	70		70	90
26	Eko Hendri P	70		75	90
27	Eko Prasetyo	70		70	87
28	Eko Yulianto	75		75	87
29	Ely Ervan Arifin	70	10	75	95
30	Enggar Aditya R	75	20	75	95
31	Eri Supriyanto	75	20	80	89
32	Erwin Kurniawan	70		75	87
33	Erwin Maulana	70		75	93
34	Ery Sholafudin	70		70	90